SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK SDN 08 KOTA BENGKULU

Oleh :

NADIA YULIA PUTRI
NIM : P05170017063

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2021

HALAMAN JUDUL

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK SDN 08 KOTA BENGKULU

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr. Kes)

Disusun Oleh :

Nadia Yulia Putri
P05170017063

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN

PROGRAM SARJANA TERAPAN

TAHUN 2020/2021

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK SDN 08 KOTA BENGKULU

Yang dipersiapkan dan dipresentasikan oleh :

NADIA YULIA PUTRI
P05170017063

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui

Untuk Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji

Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada Tanggal 26 Juli 2021

Mengetahui :

Pembimbing Skripsi

Pembimbing I	Pembimbing II
Darwis, S.Kp, M.Kes	**Ismiati, SKM,M.Kes**
NIP. 196301031983121002	**NIP. 197807212001122001**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK SDN 08 KOTA BENGKULU

Disusun oleh :
NADIA YULIA PUTRI
P05170017063

Telah diseminarkan di depan Penguji Skripsi Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 30 Juli 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji

Ketua Penguji	Penguji I
Lisma Ningsih, SKM.MKM	**Dr. Betty Yosephin, SKM, MKM**
NIP. 197410091999032004	**NIP. 197309261997022001**
Penguji II	Penguji III
Darwis, S.Kp, M.Kes	**Ismiati, SKM,M.Kes**
NIP. 196301031983121002	**NIP. 197807212001122001**

Mengetahui
Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Reka Lagora M, SST, M.Kes
NIP. 198203202002122001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Nadia Yulia Putri
NIM	: P05170017063
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu
Program Studi	: Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam skripsi ini penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 17 Agustus 2021
Yang menyatakan

Nadia Yulia Putri
NIM. P05170017063

BIODATA

A. Biodata Diri

1. Nama : Nadia Yulia Putri
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat dan tanggal lahir : Pasar Pedati, 17 Juli 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Tinggi, Berat Badan : 157 cm, 55 kg
7. Agama : Islam
8. Alamat :Dusun Tanjung Sakti, Desa Pondok Kelapa Kec.Pondok Kelapa, Kab.Bengkulu Tengah
9. No. HP : 082289243095
10. Email : nadiiaaayp@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : TK AN-NI'MAH
2. SD : SDN 14 Pondok Kelapa
3. SMP : SMPN 01 Pondok Kelapa
4. SMA : SMAN 03 Bengkulu Tengah

MOTTO

- Ingatlah Allah saat hidup tak berjalan sesuai keinginanmu. Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu.
- Untuk meraih kesuksesan, keinginanmu untuk sukses harus lebih besar dari pada ketakutanmu terhadap kegagalan.
- Belajarlah berdiri dengan kedua kakimu sendiri, Semua orang punya masalahnya masing-masing maka kamu tidak bisa mengharaptkan orang lain untuk menyelesaikan masalahmu.
- Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin.

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,, Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,, masih saja menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Ibu (Nova Haslinda)... Ayah (Asnul Julia)... Adik (M.Raditya.F)
...Terimakasih.... we always loving you... (ttd.Anakmu)

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain. Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik"..

Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan 2017'

buat sahabat sekaligus saudara selama Berada di bangku perkuliahan (Helen, Eyha, Detri, Selvia, Nova) Terima kasih sudah mewarnai kehidupan ku diempat tahun terakhir ini, terima kasih kalian yang selalu ada. Sangat bersyukur

dipertemukan kalian semua yang menerima segala keegoisanku, sifat manjaku dan selalu aku repotkan hehe pasti ku akan sangat merindukan kalian yang selalu membuat suasana menjadi gaduh, merindukan basecamp legend (kosan eyha dan detri) merindukan sore-sore beli gorengan oom, minumin, cari mangga dibelakang kos eyha, kalian juga akan merindukan semua itu. inilah perjalanan hidup kawan saat ada pertemuan pasti ada perpisahan dan perpisahan itu sudah semakin dekat dengan kita. Aku berharap semoga kita depertemukan kembali dengan kehidupan yang lebih baik. Kata orang masa putih abu-abu masa yang paling indah tapi bagiku masa kuliah ngga kala indah itu semua karna ada kalian sahabat ku. Terima kasih KC ku.

Dan tidak lupa saya ucapakan terima kasih kepada pembimbing 1 bapak Darwis dan pembimbing 2 bunda Ismiati yang telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini, terima kasih banyak bunda dan bapak maaf ya kalo saya banyak salah dan sering buat bunda dan bapak marah – marah

Teruntuk yang spesial wanita baik, cantik nan baik hati dan selalu sabar Helen Sundari terima kasih 4 tahun berlalu hampir setiap hari melewati sudut kota bengkulu sambil membicarakan sesuatu hal yang kadang tidak jelas apa yang dibicarakan hehe ,helen juga salah satu orang yang paling sabar menghadapi sifat manjaku, dan tidak pernah bosan untuk selalu direpotkan helen terbaik sih hehe. Teruntuk (Kiki, Dona, Anita, Santi, Salma, dan Lola) terimakasih kalian selalu ada dan tidak pernah bosan untuk mendengarkan keluh kesahku dan tidak pernah berhenti memberi semangat untukku,dan selalu ada untukku kalian semangat terus yaa .Teruntuk keluarga asuhku yang sangat baik Buat kakak asuh (Mesy) terimakasih telah membantu dan memberi semangat serta motivasi, buat adek asuh (Resti, Inri,Vina dan Cheny) terima kasih sudah menjadi adek asuh terbaik dan tidak pernah membuat masalah pada masa perkuliahan ini dan terima kasih juga atas motivasi kalian semua dek hehe, maafkan kakak belum bisa menjadi kk asuh yang baik untuk kalian semangat kuliahnya adek-adek asuh kakak dan khusus untuk Resti semangat skripsi tahun depan dan semoga cepat wisuda juga hehe.. Amiiin ya robbal'alamin

Kalian semua bukan hanya menjadi teman, adik dan dosen pembimbing yang baik, kalian adalah saudara dan keluarga bagiku!! Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua orang-orang yang ku sayangi, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

ABSTRAK

Sayur dan buah merupakan zat gizi yang sangat bermanfaat bagi tubuh, karena kedua gizi tersebut sangat penting dalam proses metabolisme tubuh. Masyarakat Indonesia yang berumur ≥5 tahun yang kurang dari 5 porsi konsumsi buah dan sayur mendekati persentase sebesar 95,5%. Provinsi Bengkulu termasuk yang tertinggi kurang dari 5 porsi konsumsi buah dan sayur dengan persentase ≥ 95,5%. Konsumsi sayur dan buah yang rendah dapat menyebabkan beberapa masalah gizi, salah satunya adalah obesitas pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak SDN 08 Kota Bengkulu.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan *Cross* Sectional, Sampel pada penelitian ini adalah Anak SDN 08 Kota Bengkulu kelas IV dan V berjumlah 90 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Di analisis dengan menggunakan uji *Korelasi Person*.

Hasil penelitian diperoleh hasil uji korelasi person untuk data pengetahuan buah adalah (P *value* 0,046), data pengetahuan sayur (p *value* 0,00), data sikap buah (p *value* 0,00), dan data sikap sayur (P *value* 0,00).

Penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengadakan penyuluhan mengenai *Konsumsi Buah dan Sayur* pada anak di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak tentang *Buah dan Sayur* dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan tentang Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak dengan variabel penelitian yang berbeda.

Kata Kunci : Konsumsi Buah dan Sayur, Anak

ABSTRACT

Vegetables and fruit are nutrients that are very beneficial for the body, because these two nutrients are very important in the body's metabolic processes. Indonesian people aged 5 years who have less than 5 portions of fruit and vegetable consumption approach the percentage of 95.5%. Bengkulu Province is the highest with less than 5 portions of fruit and vegetable consumption with a percentage of 95.5%. Low consumption of vegetables and fruits can cause several nutritional problems, one of which is obesity in children. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes with fruit and vegetable consumption behavior in children at SDN 08 Bengkulu City.

The type of research used is quantitative by using cross sectional. The sample in this study were students of SDN 08 Bengkulu City class IV and V totaling 90 people with random sampling technique. Analyzed by using the Person Correlation test.

The results showed that the results of the person correlation test for fruit knowledge data were (P value 0.046), vegetable knowledge data (p value 0.00), fruit attitude data (p value 0.00), and vegetable attitude data (P value 0). 0.000, the results of multivariate fruit attitude data (P value 0.00), and vegetable attitude data (P value 0.00) which means that there is an influence between attitudes and fruit and vegetable consumption behavior.

This research is expected to be able to provide schools with counseling on Fruit and Vegetable Consumption in children at school to increase children's knowledge and attitudes about Fruits and Vegetables and further research is expected to conduct further research on the relationship between knowledge and attitudes with fruit and vegetable consumption behavior in children with research variables different.

Keywords: Fruit and Vegetable Consumption, Children

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan Kehadirat Tuhan ALLAH SWT, atas nikmat sehat, ilmu dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu" Dalam penyusunan skripsi ini saya mendapatkan bimbingan dan bantuan baik materi maupun nasehat dari berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Eliana, SKM., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sudah banyak membantu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Darwis, S.Kp, M.Kes, selaku pembimbing I, dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Ismiati, SKM, M.Kes, selaku pembimbing II, dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Lisma Ningsih, SKM.MKM, selaku Ketua Penguji
6. Ibu Dr.Betty Yosephin, SKM,MKM, selaku Penguji I
7. Seluruh dosen dan staf jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
8. Orang tua, keluarga tercinta, teman-teman seperjuangan yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak agar saya dapat berkarya lebih baik dan optimal lagi di masa yang akan datang. Saya berharap semoga skripsi yang telah saya susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat membawa perubahan positif terutama bagi saya sendiri dan mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Bengkulu lainnya.

Bengkulu, Juli 2021

Nadia Yulia Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN ..... **iv**
RIWAYAT PENELITIAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Keaslian Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Perilaku Konsumsi 8
B. Buah dan Sayur 8
1. Pengertian Buah dan Sayur 8
2. Jenis sayuran dan buahan 9
3. Kandungan Gizi dan Manfaat Buah dan Sayur 11
4. Dampak kurang konsumsi buah dan sayur 12
5. Kecukupan konsumsi buah dan sayur 14
6. Cara agar anak mau makan buah dan sayur 15
C. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kosumsi buah dan sayur 16

1. Pengetahuan 16
2. Sikap 19
D. Anak 20
1. Pengertian Anak 20
2. Kebutuhan Vitamin dan Mineral Anak 21
3. Karakteristik Anak 21
E. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur 22
F. Kerangka Teori 24
G. Hipotesis 24
BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 25
B. Kerangka Konsep 25
C. Definisi operasional 26
D. Populasi dan Sampel 27
E. Tempat dan Waktu Penelitian 29
F. Instrumen 29
G. Teknik Pengumplan Data 29
H. Teknik Pengolahan Data 29
I. Analisis Data 30
J. Alur Penelitian 32
K. Etika Penelitian 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Jalannya Penelitian 34
B. Hasil Penelitian 35
C. Pembahasan 43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 56
B. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL	HALAMAN
Table 1.1	Keaslian Penelitian	6-7
Tabel 2.1	Kebutuhan Vitamin dan Mineral Anak Sekolah	21
Table 3.1	Definisi Operasional	26
Tabel 3.2	Perhitungan Jumlah Sampel Tiap Kelas	28
Tabel 3.3	Interpretasi Data	30
Tabel 4.1	Rerata Pengetahuan Anak tentang Pengetahuan Buah	35
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Pengetahuan Buah	35
Tabel 4.3	Rerata Pengetahuan Anak tentang Pengetahuan Sayur	35
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Pengetahuan Sayur	36
Tabel 4.5	Rerata Pengetahuan Anak tentang Sikap Buah	36
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Sikap Buah	36
Tabel 4.7	Rerata Pengetahuan Anak tentang Sikap Sayur	37
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Sikap Sayur	37
Tabel 4.9	Rerata Pengetahuan Anak tentang Perilaku Buah	38
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Perilaku Buah	39
9Tabel 4.11	Rerata Pengetahuan Anak tentang Perilaku Sayur	39
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Perilaku Sayur	39
Tabel 4.13	Hasil uji Signifikan Koefisien Korelasi Person pengteahuan buah dengan perilaku konsumsi buah	40

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL	HALAMAN
Gambar 2.1	Kerangka Teori	24
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	25
Gambar 3.2	Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 **:** Grafik data normalitas

Lampiran 2 **:** Hasil Output pengolahan data

Lampiran 3 **:** Organisasi penelitian

Lampiran 4 **:** Surat pengantar permohonan untuk menjadi responden

Lampiran 5 **:** Surat persetujuan menjadi responden

Lampiran 6 **:** Kuisioner penelitian

Lampiran 7 **:** Ethical Clearance

Lampiran 8 **:** Dokumentasi

Lampiran 9 **:** Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 **:** Surat Izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 11 **:** Surat Izin Dinas Kesehatan

Lampiran 12 **:** Surat Izin Dinas Pendidikan

Lampiran 13 **:** Lembar Konsultasi Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sayur dan buah merupakan zat gizi yang sangat bermanfaat bagi tubuh, karena kedua gizi tersebut sangat penting dalam proses metabolisme tubuh dan juga bermanfaat untuk menurunkan terkena penyakit kronis. Sayur dan buah merupakan makanan penting yang harus selalu dikonsumsi setiap hari. Tidak hanya bagi orang dewasa, mengkonsumsi sayur dan buah juga sangat penting untuk dikonsumsi sejak usia anak-anak, karena pada usia tersebut merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan bagi anak-anak. (Santoso dan Ranti 2009). Sayur dan Buah-buahan mengandung vitamin dan mineral, yang mengatur pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh dan mengandung serat yang tinggi (Atikah Proverawati 2017:88).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara umum menganjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan 400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2 porsi atau 2 gelas sayur setelah di masak dan di tiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang). Bagi masyarakat Indonesia terutama balita dan anak usia sekolah dianjurkan untuk mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan 300-400 gram per hari (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017).

Konsumsi sayur dan buah yang cukup dapat menurunkan resiko sulit buang air besar (BAB/sembelit) dan kegemukan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi sayuran dan buah-buahan yang cukup turut berperan dalam pencegahan penyakit tidak menular kronis. Konsumsi sayuran dan buah-buahan yang cukup merupakan salah satu indikator sederhana gizi seimbang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017).

Usia sekolah (usia 5 sampai 14 tahun), merupakan salah satu kelompok rawan gizi yang perlu mendapatkan perhatian. Mereka merupakan cikal bakal di masa yang akan datang sehingga perlu diperhatikan asupan gizinya sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak yang

berkualitas. Dalam penelitian Mindo Lupiana dkk (2017) menyebutkan bahwa Anak sekolah memerlukan asupan energi dan zat gizi seperti protein, kalsium, seng, besi, vitamin dan serat.Sayuran dan buah-buahan juga dibutuhkan sebagai sumber vitamin, mineral dan serat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017).

Masyarakat Indonesia yang berumur ≥5 tahun yang kurang dari 5 porsi konsumsi buah dan sayur mendekati persentase sebesar 95,5%. Provinsi Bengkulu termasuk yang tertinggi kurang dari 5 porsi konsumsi buah dan sayur dengan persentase ≥ 95,5% (Data Hasil Riskesdas 2018), Anja dkk (2017) Menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi sayur dan buah pada anak sekolah yaitu pengetahuan dan sikap tentang konsumsi sayur dan buah, ketersediaan di rumah dan lingkungan sekolah, pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah, serta peran media masa.

Konsumsi sayur dan buah yang rendah dapat menyebabkan beberapa masalah gizi pada anak, salah satunya adalah obesitas pada anak (Muna & Mardiana 2019). Konsumsi buah dan sayur yang rendah dapat menyebabkan kegemukan pada anak, pada masa kanak-kanak sangat penting mengkonsumsi buah dan sayur karena dapat membantu anak menerapkan pola konsumsi makanan sehat untuk mengontrol dan mengatur berat badan (Dewi 2013).

Berdasarkan data Dinkes Kota Bengkulu (2019) melalui kegiatan Penjaringan Kesehatan pada anak sekolah dasar kelas I berjumlah 7.203 orang yang terdiri dari 3.813 orang laki-laki dan 3.390 orang perempuan. Ditemukan kejadian obesitas pada anak, yaitu sebanyak 133 orang (2%). Angka tertinggi siswa sekolah dasar yang mengalami obesitas berada di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu, yaitu sebanyak 30 orang siswa (22,5%). Hasil survey pemeriksaan berkala pada tahun 2019 pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan menyebutkan bahwa kejadian gemuk (*over weight*) pada anak sebanyak 66 orang siswa. Jumlah siswa yang mengalami berat badan berlebih (*over wight*) dan siswa obesitas yang tinggi berada di SDN 08 Kota Bengkulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Lupiana & Sadiman (2017) ada hubungan perilaku konsumsi buah dan sayur terhadap preferensi, pengetahuan dan sikap

Siswa yang mempunyai pengetahuan yang kurang tehadap manfaat dan dampak dari konsumsi buah dan sayur sebanyak 26% dan siswa yang mempunyai sikap kurang baik terhadap konsumsi buah dan sayur sebanyak 41%. Penelitian lainnya juga yang dilakukan oleh Rachman dkk (2017) terdapat hubungan yang signifikan terhadap perilaku konsumsi sayur dan buah dengan sikap dan juga terdapat hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan dengan konsumsi buah sayur .

Penelitian yang dilakukan Nadya (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, ketersediaan buah dirumah dan dukungan orang tua dengan konsumsi buah dan sayur. Penelitian lainnya juga yang dilakukan Hidayati (2017) hasil penelitian menunjukan tidak ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi buah dan siswa mempunyai sikap yang netral tehadap konsumsi buah dan sayur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin, pengetahuan gizi, keterampilan dalam menyiapkan buah dan sayur, ketersediaan buah dan sayur di rumah, dukungan orang tua, dan dukungan teman sebaya. Penelitian lainnya juga yang dilakukan Vivi Linda (2017) hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan konsumsi buah pada anak dan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dan konsumsi buah dan sayur.

Teori Lawrance Green dalam Notoadmodjo (2012) menyebutkan ada 3 faktor utama yang mempengaruhi perilaku. Pertama, adalah faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai, pengalaman, umur dan jenis kelamin. Kedua, adalah faktor pemungkin (*enabling factors)* seperti fasilitas dan sarana yang memadai, media informasi dan peraturan yang berlaku. Ketiga, adalah faktor penguat (*reinforcing factors)* seperti dukungan keluarga, teman, guru dan petugas kesehatan.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Masyarakat Indonesia yang berumur ≥5 tahun kurang dari 5 porsi konsumsi buah dan sayur sangat tinggi mendekati 95,5%. Provinsi Bengkulu termasuk yang tertinggi kurang dari 5 porsi konsumsi buah dan sayurnya dengan persentase ≥ 95,5% Data Hasil Riskesdas (2018) tingginya kurang dari 5 porsi konsumsi buah dan sayur bisa meningkatkan berbagai macam masalah kesehatan dimasa yang akan datang, salah satunya adalah obesitas, Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui masalah yang ada dilingkungan sekolah melalui penelitian yang berjudul : "Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diketahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak SDN 08 Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

   Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

   a. Diketehui rerata pengetahuan, sikap, perilaku konsumsi buah pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu.
   b. Diketehui rerata pengetahuan, sikap, perilaku konsumsi sayur pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu.
   c. Diketehui hubungan pengetahuan, sikap dengan perilaku konsumsi buah pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu.
   d. Diketehui hubungan pengetahuan, sikap dengan perilaku konsumsi sayur pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

   a. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa/i di SDN Kota Bengkulu tentang konsumsi buah dan sayur.

b. Bagi Responden

Dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta dapat diterapkan untuk mencegah terjadinya obesitas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi Referensi dalam membuat penelitian berikutnya dan memperluas penelitian tentang *buah dan sayur*.

E. Keaslian

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Desain	Variabel bebas dan variabel terikat	Hasil	Perbedaan penelitian	Persamaan penelitian
1.	Mindo Lupiana, Sadiman Sadiman, (2017)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumi Sayur dan Buah pada Siswa SD Sekolah dasar.	Cross Sectional Study	Variabel bebas: preferensi (kesukaan, ketersediaan,pengetahuan dan sikap Variabel terikat: konsumsi sayur dan buah	Hasil penelitian ini menunjukkan Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan konsumsi buah dan sayur yaitu, Siswa yang kurang konsumsi buah dan sayur sebanyak 43%, mempunyai preferensi yang kurang terhadap konsumsi buah dan sayur sebanyak 52%, ketersediaan sayur dan buah dirumah dalam kategori negatif sebanyak 44%, siswa yang mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap manfaat dan dampak dari konsumsi buah dan sayur sebanyak 26%, siswa yang mempunyai sikap yang kurang baik terhadap konsumsi buah dan sayur sebanyak 41%.	Variabel penelitian, tempat, waktu, popoulasi, sampel dan tahun penelitian	Terdapat pesamaan di metode penelitan
2.	Bella Nadya Rachman , I gede Mustika, I.G.A Wita Kusuwati	Faktor yang berhubungan dengan prilaku konsumsi buah dan sayur siswa SMP di Denpasar	Cross Sectional	Variabel Bebas : Pengetahuan gizi ,sikap , ketersediaan makanan,,keterpaparan media, pendapatan orang tua Variabel terikat : Konsumsi buah dan sayur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap prilaku konsumsi sayur dan buah dengan sikap (p<0,01), pengetahuan gizi p<0,01), ketersediaan makanan (p<0,01), keterpaparan media p<0,01), pendapatan orang tua p<0,01), tetapi tidak terdapat hubungan dengan preferensi makanan (p=0,55),	Variabel penelitian, tempat,waktu, popoulasi, sampel dan tahun penelitian	Terdapat pesamaan di metode penelitan
3.	Nadya Iksnal Muna, Mardiana	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan	Cross Sectional	Variabel bebas : jenis kelamin, preferensi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin,	Variabel penelitian, tempat, waktu,	Terdapat pesamaan di metode penelitan

	(2019)	Konsumi Buah dan Sayur pada Remaja		pengetahuan gzi, keterampilan dalam menyiapkan buah dan sayur, uang saku, ketersediaan buah dan sayur dirumah, dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dan jumlah anggota keluarga. Variabel terikat : Konsumsi buah dan sayur pada remaja di SMP Negeri 24 Semarang	pengetahuan gizi, keterampilan dalam menyiapkan buah dan sayur, ketersediaan buah dan sayur di rumah, dukungan orang tua, dan dukungan teman sebaya.	popoulasi, sampel dan tahun penelitian	
4.	Vivi Linda Fristianti (2017)	Hubungan Pengetahuan dan sikap anak dengan konsumsi sayur dan buah pada anak sdn godean 1 kabupaten sleman	Cross Sectional	Variabel bebas : pengetahuan dan sikap anak sekolah. Variabel terikat: konsumsi sayur dan buah pada anak sekolah	hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan konsumsi buah pada anak, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dan konsumsi buah dan sayur.	Variabel penelitian, tempat, waktu, popoulasi, sampel dan tahun penelitian	Terdapat pesamaan di metode penelitan

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Konsumsi

Menurut Notoatmojo (2003), perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, misalnya manusia. Perilaku manusia mempunyai bentangan yang sangat luas, mencangkup: berjalan, berbicara, bereaksi, mengkonsumsi dan lain-lain. Bahkan kegiatan internal (*internal acivity)* seperti berpikir, persepsi, dan emosi juga merupakan perilaku manusia. Dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah berbagai hal yang dikerjakan oleh organisme, baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) dalam Farida (2010), konsumsi adalah suatu kegiatan dari individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya, baik berupa barang produksi, bahan makanan dan lain- lain. lain. Dalam penelitian ini, konsumsi lebih dititik beratkan pada bahan makanan, khususnya konsumsi buah dan sayur. Jadi,perilaku konsumsi adalah suatu kegiatan atau aktivitas individu untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan makanan agar terpenuhi kecukupan gizi individu tersebut.

B. Buah dan Sayur

1. Pengertian Buah dan Sayur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014), Buah merupakan bagian tumbuhan yang berasal dari bunga atau putih dan biasanya berbiji, sedangkan sayur merupakan daun-daunan, tumbuh-tumbuhan, polong atau bijian, dan sebagainya yang dapat di masak. Namun secara botani, buah merupakan bagian dari tanaman yang strukturnya mengelilingi biji dimana struktur tersebut berasal dari indung telur atau sebagai bagian dari bunga, sayur adalah bahan makanan yang berasal dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan bunga (Sediaoetomo,2004 dalam Farida,2010).

2. Jenis sayuran dan Buahan

a. Sayuran

1) Kemangi (*Ocimum sanctum L*): mengandung antioksidan/ antikanker, memperlancar air susu ibu(ASI), mengobati panas dalam dan sari awan, membantu mengatasi bau badab, bau keringat dan bau mulut.
2) Katuk (*Sauropus androgynus (L) Merr*) : mengandung antioksidan/ antikanker, memperlancar air susu ibu(ASI),menobati borok, bisul dan infeksi kulit lainnya, memperlancar saluran pencernaan dan buang air besar.
3) Pare (*Momordicacharantia*): mengandung antioksidan/ antikanker, memperlancar asi, mengendalikan penyakit Diabetes, menurunkan kolesterol, pengobatan gangguan liver, pembersih darah dan menambah nafsu makan.
4) Selada air : mengandung antioksidan/ antikanker, mengobati ganggguan dan iritasi pada kulit, memperlancar saluran pencernaan dan mengobati hipertensi.
5) Daun pepaya (*Carica papaya Linn*) :menyembuhkan malaria dan menaikan jumlah trombosit pada penderita Demam berdarah.
6) Mentimun (*Cucumis sativus L*) : mengurang kecacingan, menurunkan tekanan darah tinggi.
7) Labu siam (*Sechium edule Sw*): Untuk mengatasi panas/demam, menurunkan koleterol.
8) Terong (*Solanum melongena*): Penyubur untuk menginginkan keturunan

b. Buah

1) Alpukat (*Persea gratissima Gaert*): Sariawan, melembabkan kulit kering, Jantung, kencing manis/batu, darah tinggi, diabetes, sakit kepala, tumit pecah.
2) Belimbing Manis (*Averhoa carambola*): Diabetes melitus, kolesterol, hipertensi

3) Jambu Biji (*Psidium guajava, Linn*) : Diabetes melitus, maag, demam berdarah.
4) Nanas (*Ananas comosus (L) Merr*): antiradang, peluruh kencing (diuretik), membersihkan jaringan kulit yang mati (skin debridement), mengganggu pertumbuhan sel kanker, menghambat penggumpalan trombosit (agregasi platelet), dan mempunyai aktifitas fibrinolitik.
5) Pepaya (*Carica papaya, Lin*): Batu ginjal, hipertensi, malaria, sakit keputihan, kekurangan ASI, reumatik, malnutrisi, gangguan saluran kencing, haid berlebihan, sakit perut saat haid, disentri, diare, jerawat, ubanan.
6) Pisang (*Musa Paradisiaca, Linn*): Pendarahan rahim, merapatkan vagina, sariawan usus, ambeien, cacar air, telinga dan tenggorokan bengkak, disentri, amandel, kanker perut, sakit kuning (lever), pendarahan usus besar, diare.
7) Rambutan (*Nephelium lappaceum L*) : Kulit buah berkhasiat sebagai penurun panas. Biji berkhasiat menurunkan kadar gula darah (hipoglikemik).
8) Sirsak (*Annona muricata, Linn*): Asam urat, kolesterol, hipertensi, kanker, migrain, anemia, susah buang air kecil.
9) Langsat (*Lansium domesticum*): Memperlancar sistem pencernaan, mencegah kanker kolon dan membersihkan tubuh dari radikal bebas penyebab kanker, anti diare.
10) Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia L*) : Obat batuk, sembelit, vertigo, ketombe, demam, haid tak teratur.
11) Sawo (*Manilkara zapota L):*menurunkan kadar gula darah untuk penderita DM.
12) Buah Tin (*Ficus carica L*): mengurangi kolesterol jahat, menguatkan jantung dan menormalkan pernafasan bagi penderita sesak nafas.
13) Zaitun (*Olea europea L*): anti radang, seperti, antikanker

14) Manggis (*Garcinia mangostana*): sariawan, kanker, tumor, wasir, diare, jantung.
15) Delima (*Punica granatum L*): mengobati diare, ambeien, pelega nafas, cacingan, radang gusi, radang lambung dan kesehatan mata.

3. Kandungan Gizi dan Manfaat Buah dan Sayur

Buah dan sayur merupakan sumber serat, vitamin A, vitamin C, vitamin B khususnya asam folat, berbagai mineral seperti magnesium, kalium, kalsium dan Fe, namun tidak mengandung lemak maupun kolesterol. Setiap buah dan sayur mempunyai kandungan vitamin dan mineral yang berbeda. Misalnya belimbing, durian, jambu, jeruk, mangga, melon, papaya, rambutan, sawo dan sirsak merupakan contoh buah yang mengandung vitamin C relatif tinggi dibandingkan buah lainnya. Sedangkan jambu biji, merah garut, mangga matang, pisang raja dan nangka merupakan sumber provitamin A yang sangat tinggi (Astawan, 2008).

Menurut Sekarindah (2008), kandungan vitamin dan mineral pada buah dan sayur memang berbeda-beda, tidak saja diantara berbagai spesies dan varietas, namun juga di dalam varietas sendiri yang tumbuh pada kondisi lingkungan yang berbeda, iklim, macam tanah dan pupuk, semuanya berpengaruh terhadap kandungan vitamin dan mineral dalam produk buah dan sayur yang dihasilkan. Menurut Khomsan, dkk (2008), buah dan sayur mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan. Ada dua alasan utama yang membuat konsumsi buah dan sayur penting untuk kesehatan, yaitu:

a. Buah dan sayur sangat kaya akan kandungan vitamin, mineral dan zat gizi lainnya yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Tanpa mengonsumsi buah dan sayur, maka kebutuhan gizi seperti vitamin C, vitamin A, potassium dan folat kurang terpenuhi. Oleh karena itu, buah dan sayur merupakan sumber makanan yang baik dan menyehatkan.
b. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang yang mengonsumsi buah dan sayur dapat menurunkan insiden terkena penyakit kronis. Salah satu studi epidemiologi yang mengkaji secara umum terhadap

perilaku sekelompok masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat Cina, Jepang dan Korea lebih sedikit terkena kanker dan penyakit jantung koroner dibandingkan masyarakat Eropa dan Amerika. Hal ini disebabkan karena masyarakat Korea, Jepang dan Cina dikenal sangat suka mengonsumsi sayuran dan buah-buahan lebih banyak dari Negara Eropa dan Amerika.Buah-buahan dan sayuran segar juga mengandung enzim aktif yang dapat mempercepat reaksi-reaksi kimia di dalam tubuh. Komponen gizi dan komponen aktif non-nutrisi yang terkandung dalam buah dan sayur berguna sebagai antioksidan untuk menertalkan radikal bebas, anti kanker dan menetralkan kolesterol jahat. Selain itu, dalam sayuran dan buah terdapat dua jenis serat yang bermanfaat bagi kesehatan pencernaan dan mikroflora usus, yaitu serat larut air dan tidak larut air. Serat larut air dapat memperbaiki performa mikroflora usus sehingga jumlah bakteri baik dapat tumbuh dengan sempurna. Sedangkan, serat tidak larut air akan menghambat pertumbuhan bakteri jahat sebagai pencetus berbagai macam penyakit (Khomsan, dkk, 2008).

4. Dampak Kurang Konsumsi Buah dan Sayur

a. Kurang konsumsi sayur

1) Mudah Memar

Sayuran adalah salah satu sumber vitamin C terbaik. Bila tubuh sampai kekurangan vitamin C, ini dapat meningkatkan risiko memar di kulit atau pembuluh darah mudah pecah. Sayuran yang mengandung vitamin C antara lain: paprika merah, kangkung, cabai merah, sayuran berdaun gelap, brokoli, kubis, dan tomat.

2) Sering Kelelahan

Asam folat secara alami bisa didapat dari beberapa jenis makanan, salah satunya adalah sayuran. Kekurangan asam folat bisa membuat Anda kelelahan sepanjang waktu dan anemia. Jenis dari vitamin B ini dapat ditemukan dalam sayuran berdaun gelap dan kacang-kacangan seperti kacang polong, kacang merah dan asparagus.

3) Sakit Tak Kunjung Sembuh

Akibat kurang makan sayur lainnya adalah menurunnya daya tahan tubuh yang dibutuhkan untuk memerangi radikal bebas, virus, bakteri, dan kuman penyakit lainnya. Tubuh yang kekurangan vitamin B kompleks, C, E, zink, zat besi, magnesium, dan potasium dapat membuat Anda cepat atau sering sakit, misalnya common cold atau pilek dan influenza.

4) Sering Kram Otot

Brokoli dan bayam bisa membantu mencegah kram otot pada malam hari. Sayuran berdaun hijau tersebut diketahui kaya akan kalsium dan magnesium, yang mana keduanya dibutuhkan otot agar terhindar dari kram. Selain itu, ada juga penelitian yang menyebut bahwa mengonsumsi sayuran hijau sebelum haid bisa mencegah terjadinya kram perut yang banyak dialami.

5) Kenaikan Berat Badan

Konsumsi sayur dan buah yang seimbang dapat mengenyangkan atau membantu mempertahankan rasa kenyang karena kandungan seratnya. Bila Anda sedang diet konsumsi sayur dapat membantu mencegah ngemil berlebihan.

6) Gampang Stres

Stres adalah kondisi yang tak terhindarkan dalam kehidupan. Bila anda tidak mau makan sayur, tubuh bisa jadi lebih rentan mengalami peradangan dan stres. Peradangan adalah respons alami tubuh terhadap stres, baik fisik maupun psikis. Jadi, bila pola makan Anda buruk plus penanganan stres yang tidak tepat, peradangan efeknya yang merusak bisa terjadi.

Makanan kaya akan senyawa anti peradangan di antaranya yang mengandung asam lemak tak jenuh, antioksidan, polifenol, dan karotenoid seperti sayuran berdaun hijau dan paprika berwarna cerah. Selain itu, sayuran juga sumber asam folat yang baik, serta berfungsi sebagai perangsang produksi dopamin, yaitu hormon yang membuat Anda merasa relaks dan bahagia.

Bila kadar dopamin dalam tubuh sangat rendah, maka Anda bisa berisiko lebih tinggi mengalami masalah kecemasan, depresi, dan gangguan suasana hati.

7) Berisiko Terkena Kanker

Meski tak ada makanan yang bisa menjamin perlindungan akan kanker, tapi menurut *American Institute for Cancer Research* (AICR), memperbanyak konsumsi sayur dan buah bisa mengurangi risikonya. Sayur yang mengandung vitamin E, C, dan karotenoid dapat melindungi tubuh dari radikal bebas yang dikenal dapat menyebabkan kanker atau keganasan. Contoh sayuran yang dianjurkan adalah bayam, brokoli, lobak hijau, tomat, wortel, paprika, ubi jalar, dan lain-lain.

8) Sering Mengalami Sariawan dan Gusi Berdarah

Masalah lain akibat kurang makan sayur adalah sariawan dan gusi berdarah karena kekurangan vitamin C, magnesium, dan kalsium. Perbanyak konsumsi sayuran seperti bayam, sawi, dan sayuran berdaun hijau tua lainnya

5. Kecukupan Konsumsi buah dan sayur yang dianjurkan

Menurut Pedoman Gizi Seimbang (2014), bagi anak balita dan anak usia sekolah dianjurkan untuk mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan sebanyak 300-400 gram yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2,5 porsi atau 2,5 gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1,5 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang). Sedangkan organisasi pangan dan pertanian dunia *Food and Agriculture Organization (FAO*), merekomendasikan warga dunia untuk makan sayur dan buah secara teratur sebanyak 75 kg/kapita/tahun begitupun dengan WHO merekomendasikan agar konsumsi sayur dan buah sebanyak 400 gram setiap hari.

6. Cara agar anak mau makan buah dan sayur

a. Sajikan buah dan sayur dengan potongan yang menarik

Hidangkan potongan buah dengan bentuk unik sehingga menarik perhatian anak. Dari sini persepsi anak akan mulai berubah bahwa buah-buahan tidak semengerikan yang dia bayangkan selama ini.

b. Kenalkan Buah Yang Manis Terlebih Dulu

Jangan mengenalkan buah-buahan dengan tekstur keras, rasa yang asam, sepat atau kurang menarik pada anak. Buah-buahan dengan rasa manis umumnya lebih disukai anak. Pastikan untuk mengenalkan buah-buahan dengan rasa yang segar dan manis terlebih dahulu seperti semangka, pisang, atau pepaya.

c. Modifikasi Ke Bentuk Lain

Sajikan buah dan sayur dalam bentuk yang berbeda. Anak sering penasaran akan hal baru. Cara kreatif bisa menambah kegemaran anak dalam mengkonsumsi buah dan sayur. Misalnya, Anda dapat memodifikasi buah-buahan denga membuat sup buah, membuat sayuran menjadi puding, dan sebagainya.

d. Jangan Memberi Terlalu Banyak Jenis

Variasi dari jenis buah dan sayur yang diberikan kepada anak juga harus diatur. Jangan terlalu dekat dalam memberikan variasi. Misalnya, berikan rentang antara 7-10 hari untuk mengenalkan satu buah pada anak-anak atau bahkan bisa butuh waktu lebih dari sepuluh kali untuk mengenalkan satu jenis buah atau sayur, karena setiap anak memiliki kemampuan berbeda untuk mengidentifikasi rasa.

e. Ajak Si Kecil Berpartisipasi

Mengajak serta anak saat mempersiapkan buah dan sayur juga bisa dilakukan supaya anak lebih tertarik untuk mencoba memakan buah. Ajak anak untuk mengupas buah atau mencuci sayur, hal ini bermanfaat untuk mengajari anak dalam menyiapkan buah dan sayur yang akan ia konsumsi.

f. Sisipkan di Bekal Makanannya

Konsisten dalam memberikan menu buah dan sayur pada si anak. Sebagai contoh, tambahkan buah ke bekal si anak. Ini bisa membuat dia rutin untuk mengkonsumsi buah-buahan. Variasinya pun bisa disesuaikan dengan kesukaan anak.

g. Perlihatkan Dengan Tindakan

Anak jadi malas makan buah dan sayur disebabkan karena banyak faktor dan salah satunya adalah karena dia jarang melihat Mamanya makan buah dan sayur.

C. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur

Berikut adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku Konsumsi Buah dan Sayur .Menurut Lastariwati dan Ratnaningsih (2006) dalam Dilapanga (2008), dan menurut teori Lawrance Green dan kawan-kawan dalam Notoadmodjo (2010) menyatakan bahwa konsumsi makanan dan minuman dipengaruhi oleh : Faktor Predisposisi (predisposing factors), yang mencangkup pengetahuan dan sikap.

1. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakuakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni indera pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagain besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo,2010)

b. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif marupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour). Tingkat penegatahuan di dalam domain kognitif mempunyai beberapa tingkatan, yaitu :

1) Tahu (*Know*)

Tahu dapat diartikan dengan mengingat suatu materi yang telah diberikan. Tahu disini merupakan tingkat penegatahuan yang paling rendah. Untuk mengukur bahwa seseorang tahu diantaranya menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*comprehension*)

   Memahami dapat diartikan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar suatu objek dan dapart meninterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*aplication*)

   Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untk mengguanakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

4) Analisis (*analysis*)

   Analisis adalah suatu kemempuan untuk menjabarkan materi kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu kaitan. Analisis dapat dilihat dari kemampuan menggambarka, membedakan, memisahkan, mengelompokan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*synthesis*)

   Sintesis dapat diartikan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada

6) Evaluasi (*evaluation*)

   Evaluasi berkaiatan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. (Notoatmodjo,2010)

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari suatu subjek penelitian atau reponden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas. (Notoatmodjo,2010).

c. faktor-faktor yang mempengaruhi pegetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang , yaitu :

1) Faktor Internal

a) Umur

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berpikir dan bekerja semakin matang pula. Seseorang yang telah dewasa akan lebih dipercaya dibanding orang yang belum cukup kedewasaanya. (Nursalam, 2011)

b) Pendidikan

Semakin tingginya tingkat pendidikan sesorang tentu pengetahuan yang dimiliki semakin banyak pula. Begitu pula sebaliknya, pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Nursalam, 2011).

c) Jenis Kelamin

Istilah jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki ataupun perempuan yang dikontruksikan secara sosial maupun cultur.

2) Faktor eksternal

a) Informasi

Menurut Long (1996) dalam Nursalam dan Pariani (2010) Seseorang yang mendapat informasi akan mempertinggi tingkat pengetahuan terhadap suatu hal

b) Lingkungan

Menurut Notoatmodjo (2010), hasil dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang terjadi di lapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan, diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (lingkungan fisik dan non fisik)

c) Sosial budaya

Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi.

2. **Sikap**

a. Definisi Sikap

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. (Notoatmodjo, 2010). Menurut secord dan backman dalam Azwar (2011) mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesaiapam antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam suatu situasi sosial, atau secara sederhana. Sikap adalah respons terhadap suatu stimuli sosial yang telah terkondisikan.

Sikap seseorang terhadap suatu objek selalu berperanan sebagai perantara antara responnya dan objek yang bersangkutan. Respon diklasifikasikan dalam tiga macam, yaitu respon kognitif atau respons perseptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini, respon afektif atau respon syaraf simpatetik dan pernyataan afeksi, serta respon perilaku atau konatif, respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku (Azwar, 2011).

Proses terbentuknya sikap dan reaksi :

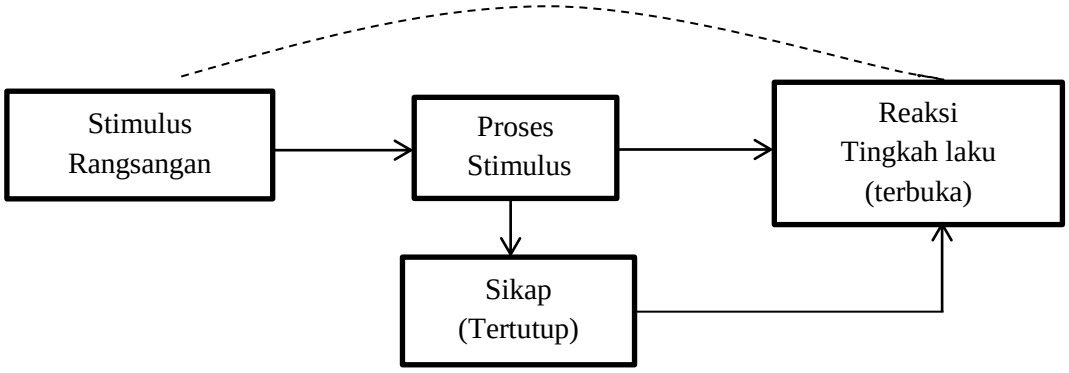

Sikap mempunyai 3 komponen pokok, menurut Allport dalam (Notoatmodjo, 2010) :

1) Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
2) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.

3) Kecenderungan untuk bertindak (tend to behave)

Tiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*) dan yang memiliki peranan penting dalam penentuan sikap adalah pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Menurut Azwar (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap antara lain :

1) Pengalaman pribadi, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.
2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting, individu cenderung untuk memiliki sikap yang searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini akan memotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang tersebut.

D. Anak

1. Pengertian Anak

Anak usia sekolah dasar Anak sekolah merupakan kelompok dengan tingkat pertumbunhan yang sangat pesat sehingga memerlukan asupan zat gizi yang tinggi setiap kilogram beratnya Devi (2012). Anak sekolah menurut definisi WHO (*World Health Organization*) yaitu golongan anak yang berusia antara 7-12 tahun, sedangkan Indonesia umumnya berusia 7-12 tahun.

Perkembangan anak meliputi seluruh perubahan baik perubaham fisik, perkembangan kognitif, emosi, maupun perkembangan psikossosial yang terjadi dalam usia anak (*infancy toodler hood* di usia 0-3 tahun, *early childhood* usia 3-6 tahun, dan *middle childhood* usia 6-12 tahun) Meryana (2014).

2. Kebutuhan Vitamin dan Mineral Anak

Anak sekolah membutuhkan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan, energi, berfikir, berraktivitas fisik, dan daya tahan tubuh. Zat gizi yang dibutuhkan anak sekolah adalah seluruh zat gizi yang terdiri

dari zat gizi makro seperti karbohidrat, protein, lemak, serta zat gizi makro seperti vitamin dan mineral Cakrawati dkk (2011). Kebutuhan vitamin dan mineral pada anak umur 10-12 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kebutuhan Vitamin dan Mineral Anak Sekolah

Zat Gizi	Usia 10-12 Tahun	
	Laki-Laki	Perempuan
Vitamin A (IU)	600	600
Vitamin C (mg)	50	50
Vitamin B1 (mg)	1,1	1,0
Besi (mg)	13	20
Zink (mg)	14	13
Yodium (mcg)	120	120

Sumber: AKG, 2013

3. Karakteristik Anak

a. Kurang mengkonsumsi sayur dan buah

Buah dan sayur merupakan sumber zat gizi, vitamin, dan mineral. Vitamin yan terdapat dalam buah dan sayur adalah provitamin A, vitamin C, K, E dan berbagai kelompok vitamin B kompleks. Anak sekolah di Indonesia pada umumnya kurang mengkonsumsi sayuran. Ini disebabkan kurangnya kesadaran anak dan orang tua akan pentingnya zat gizi dari buah dan sayuran. Hal ini merupakan pola makan yang salah, karena jelas tidak memenuhi gizi seimbang dan dapat berakibat pada kesehatan anak sekolah.

b. Tidak mengonsumsi menu gizi seimbang

Menu gizi seimbang seharusnya menjadi pedoman bagi pola makan anak sekolah. Saat makan harus selalu tersedia:

1) Sumber Kabohidrat: nasi, roti, kentang, sereal
2) Sumber Protein: ikan, telur, daging, tempe, tahu
3) Sumber Lemak: margarin, minyak goreng’
4) Sumber Vitamin Mineral: sayuran dan buah

Namun, masih banyak anak sekolah dan orang tua yang tidak memperhatikan kelengkapan menu seperti diatas. Perilaku

tersebut menyebabkan anak sekolah kekurngan protein dan kekurangan vitamin dan mineral

c. Tidak sarapan pagi

Saat bangun pagi, gula darah dalam tubuh dalam kondisi rendah karena semalaman tubuh tidak mendapatkan asupan makanan. Tanpa sarapan yang cukup, otak akan sulit berkonsentrasi di Sekolah. Banyak anak sekolah melewatkan sarapan paginya karena berbagai faktor, diantaranya orang tua yang tidak memiliki waktu untuk menyiapkan sarapan pagi dirumah. Akibatnya, kebutuhan gizi anak tidak tercukupi, anak kekurangan tenaga untuk berfikir dan beraktivitas.

d. Jajan tidak sehat di sekolah

Anak-anak lebih memilih makanan yang ditentukan oleh lingkungan dan keluarga. Iklan yang ditayangkan di media elektronik mempengaruhi pola pikir anak, sehingga mereka cenderung konsumtif dan memilih makanan yang diiklankan saat jajan disekolah Devi (2012).

E. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur

Berdasarkan penelitian Mindo dkk (2017) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi sayur dan buah pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa faktor yang berhubungan dengan konsumsi buah dan sayur yaitu, siswa yang kurang konsumsi buah dan sayur sebanyak 43%, mempunyai preferensi yang kurang terhadap konsumsi buah dan sayur sebanyak 52%, ketersediaan sayur dan buah dirumah dalam kategori negatif sebanyak 44%, siswa yang mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap manfaat dan dampak dari konsumsi buah dan sayur sebanyak 26%, siswa yang mempunyai sikap yang kurang baik terhadap konsumsi buah dan sayur sebanyak 41%.

Kemudian Rachman dkk (2017) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur

siswa SMP di Denpasar, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap prilaku konsumsi sayur dan buah dengan sikap, pengetahuan gizi, ketersediaan makanan ,keterpaparan media, pendapatan orang tua, tetapi tidak terdapat hubungan dengan preferensi makanan.

Penelitian lainnya juga yang dilakukan Nadya dkk (2019) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi buah dan sayur pada remaja hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, ketersediaan buah dirumah dan dukungan orang tua dengan konsumsi buah dan sayur. Vivi Linda (2017) yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap anak sekolah dengan konsumsi sayur dan buah pada anak Sekolah Dasar Negeri Godeon 1 Kabupaten Sleman hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan konsumsi buah pada anak, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dan konsumsi buah dan sayur.

F. Kerangka Teori

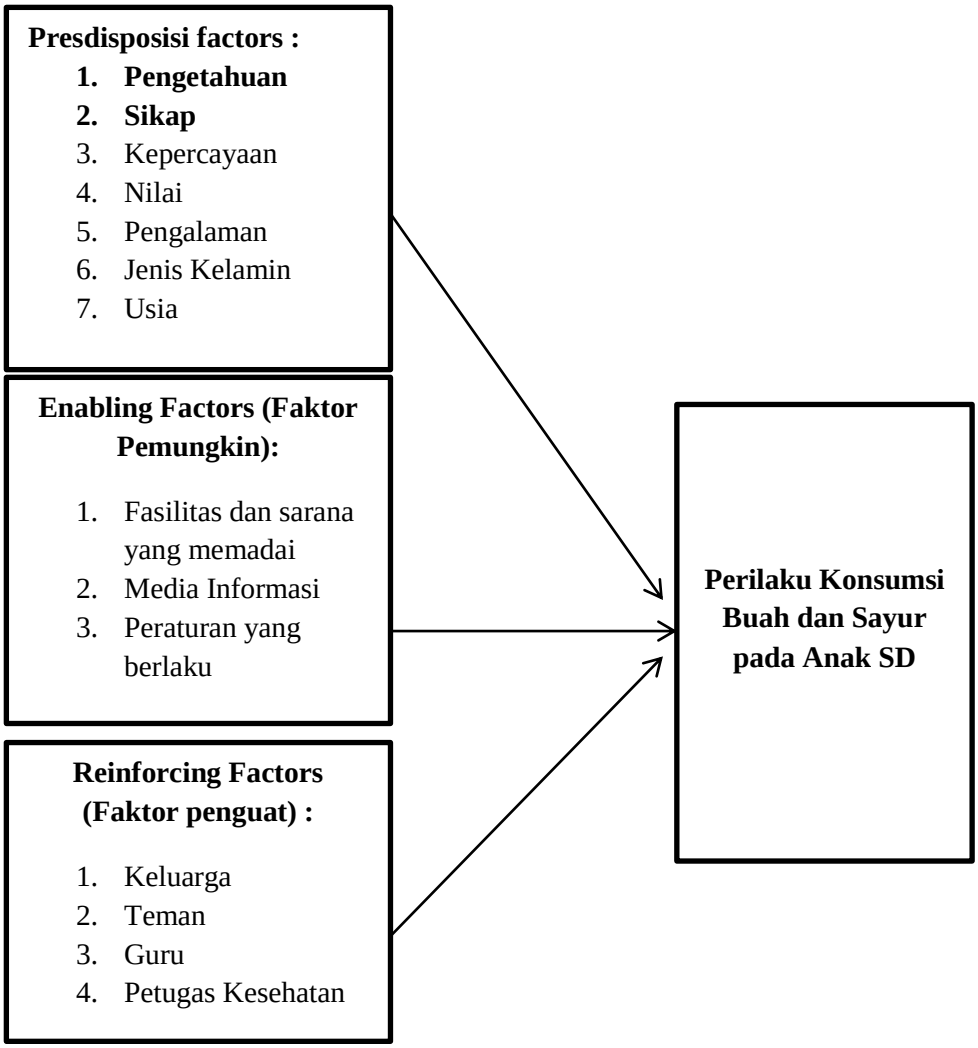

Gambar 2.1 Kerangka Teori

Catatan :

- Garis padat menyiratkan memberikan kontribusi pengaruh, dan garis putus-putus berarti efek sekunder.
- Variabel yang diteliti di cetak tebal (Bold)

Sumber : Modifikasi Teori Lawreen Green dalam Notoatmodjo (2012)

G. Hipotesis

Ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak SDN 08 Kota Bengkulu.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Cross Sectional*. Penelitian ini menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. (Notoatmodjo, 2012). *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko *(independen)* dengan faktor efek *(dependen)*, pengukuran variabel dilakukan sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Riyanto,2011).

B. Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini meliputi variabel *independent* (variabel bebas) yaitu Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur meliputi pengetahuan dan sikap, dengan variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu perilaku konsumsi buah dan sayur digambarkan pada bagan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

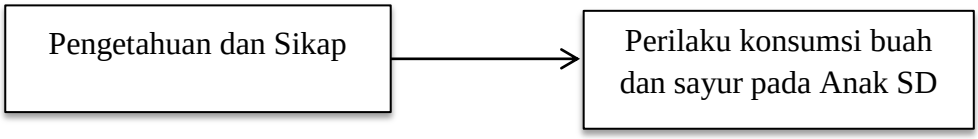

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku Konsumsi Buah	Tindakana anak terhadap konsumsi buah dalam sehari-hari	Kuesioner	Kuisioner disebarkan kemudian responden mengisi sendiri	Setiap jawaban di beri nilai : Ya :4 Jarang :3 Lupa :2 Tidak :1	Interval
Perilaku Konsumsi Sayur	Tindakana anak terhadap konsumsi buah dalam sehari-hari	Kuisioner	Kuisioner disebarkan kemudian responden mengisi sendiri	Setiap jawaban di beri nilai : Ya :4 Jarang :3 Lupa :2 Tidak :1	Interval
Sikap anak tentang Buah	Tanggapan anak tentang buah meliputi: • manfaat makan buah • dampak kurang konsumsi buah • kecukupan konsumsi buah	Kuisioner	Kuisioner disebarkan kemudian responden mengisi sendiri	Setiap jawaban pada pernyataan poitif diberikan skor: (SS)= 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Sedangkan pertanyaan negatif diberikan skor: (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1	Interval
Sikap anak tentang Sayur	Tanggapan anak tentang sayur meliputi : • manfaat makan sayur • dampak kurang konsumsi sayur • kecukupan konsumsi sayur	Kuisoner	Kuisioner disebarkan kemudian responden mengisi sendiri	Setiap jawaban pada pernyataan poitif diberikan skor: (SS)= 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Sedangkan pertanyaan negatif diberikan skor: (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1	Interval

Pengetahuan anak tentang Buah	Pemahaman anak tentang konsumsi buah, meliputi : • manfaat makan buah • dampak kurang konsumsi buah • kecukupan konsumsi buah • jenis-jenis buah	Kuisioner	Kuisioner disebarkan kemudian responden mengisi sendiri	1.Skor tertinggi :10 2.Skor terendah : 0	Rasio
Pengetahuan anak tentang Sayur	Pemahaman anak tentang konsumsi sayur, meliputi : • manfaat makan sayur • dampak kurang konsumsi sayur • kecukupan konsumsi sayur • jenis-jenis sayur	Kuisioner	Kuisioner disebarkan kemudian responden mengisi sendiri	1.Skor tertinggi :10 2.Skor terendah : 0	Rasio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah setiap subjek yang diteliti. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SDN 08 Kota Bengkulu yang berjumlah 448 orang.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo,2012). Untuk memudahkan proses sampling dan pengendalian variabel luar terdapat kriteria *inklusi*. Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau untuk diteliti. Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria *inklusi* dari studi karena berbagai sebab.

   Kriteria *Inklusi* :

   a. Anak yang bersedia menjadi responden
   b. Anak kelas 4 dan 5 yang bersekolah di SDN 08 Kota Bengkulu
   c. Anak yang bisa diajak komunikasi

   Kriteria *Eksklusi* :

   a. Anak yang tidak hadir pada saat penelitian
   b. Anak kelas 6 tidak bisa diberi intervensi, karena dalam persiapan UN.

   Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{448}{1 + 448(0,1)^2}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{448}{1 + 448\ .\ 0,01}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{448}{5}}$$

$$\boldsymbol{n = 90}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diteliti

N = jumlah populasi

e = batas toleransi keselahan (ditetapkan 10%)

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat besar sampel 90 orang. Untuk menentukan anggota sampel yang akan digunakan dalam penelitian digunakan teknik sampling yaitu dengan ***Proportionate Stratified Random Sampling*** dimana diambil secara proporsi dari setiap kelas . Adapun rumus *Proportionate Stratified Random* sampling menurut Sugiyono yang dikutip Riduwan (2013) sebagai berikut :

$$ni = \frac{\mathrm{N}i}{\mathrm{N}}\ x\ n$$

Keterangan :

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Jumlah sampel tiap kelas

No	Kelas	Jumlah Anak	Jumlah sampel secara proporsi	Jumlah sampel akhir
1.	IV A	28	28/169x90	15
2.	IV B	29	29/169x90	15
3.	IV C	28	28/169x90	15
4.	V A	29	29/169x90	15
5.	V B	29	29/169x90	15
6.	V C	26	26/169x90	14
		TOTAL		90

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 08 Kota Bengkulu. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Bulan Juni 2021.

F. Instrument

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari (Mitslan Chusnica Aulia As'ar, 2019) dan (Windi Kharisma Putra, 2016).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari :

   a. Data Primer

      Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas umum siswa. Kuesioner adalah daftar pertanyaan/pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban.

   b. Data Sekunder

      Data yang diperoleh secara tidak langsung dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Puskemas Pasar Ikan Kota Bengkulu dan SDN 08 Kota Bengkulu.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yang dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan berikut :

1. Editing Data

   Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data

2. Coding Data

   Coding data yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

3. Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan

a. *Processing*

Data yang telah ditabulasi diolah secara manual atau komputer agar dapat dianalisis.

b. *Cleaning*

Cleaning yaitu melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke komputer ada kesalahan atau tidak. Dalam pengolahan ini tidak ditemukannya kesalahan atau kekeliruan.

I. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistic, kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Analisa data dilakukan secara bertahap yaitu analisa data *univariat* dan *bivariat*:

1. Analisa *Univariat*

Analisa *univariat* digunakan untuk menentukan rerata skor variabel *independent* terhadap variabel *dependent* mengenai *Perilaku Konsumsi buah dan* sayur. Data dianalisis untuk menguji hipotesis dari sampel untuk melihat adakah hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak SDN 08 Kota Bengkulu. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase menggunakan intrepretasi data dengan kategori sebagai berikut (Arikunto, 2013):

Tabel 3.3 Intrepretasi data

Presentase	Kategori
0%	Tidak satupun kejadian
1 - 25%	Sebagian kecil
26 - 49%	Hampir sebagian
50%	Setengah dari kejadian
51 - 75%	Sebagian besar
76 - 99%	Hampir seluruh
100%	Seluruh

2. Analisa *Bivariat*

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. rumus yang digunakan adalah *Korelasi Person*. *Korelasi Person* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala interval atau rasio (parametrik) yang dalam SPSS disebut ***scale***. Asumsi dalam korelasi Person, data harus berdistribusi normal. Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) dan negatif (-). Jika angka korelasi positif berarti hubungan bersifat searah. Searah artinya jika variabel bebas besar, variabel tergantung semakin besar. Jika menghasilkan angka negatif berarti hubungan bersifat tidak searah. Tidak searah artinya jika nilai variabel bebas besar, variabel tergantung semakin kecil. angka korelasi berkisar antara 0-1.

Rumus korelasi Pearson :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Rumus Korelasi Pearson

Dimana :
r = nilai korelasi
x = variabel x
y = variabel y

Kekuatan hubungan korelasi, menurut Jonathan Sarwono sebagai berikut :

- 0 : Tidak ada korelasi
- 0.00 - 0.25 : korelasi sangat lemah
- 0.25 - 0.50 : korelasi cukup
- 0.50 - 0.75 : korleasi kuat
- 0.75 - 0.99 : korelasi sangat kuat
- 1 : korelasi sempurna

J. Alur Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Juni 2021 di SDN 08 Kota Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari 2 cara pengumpulan data yaitu secara langsung (data primer) dan tidak langsung (data sekunder).

Adapun alur penelitian ini di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.2 Alur Penelitian

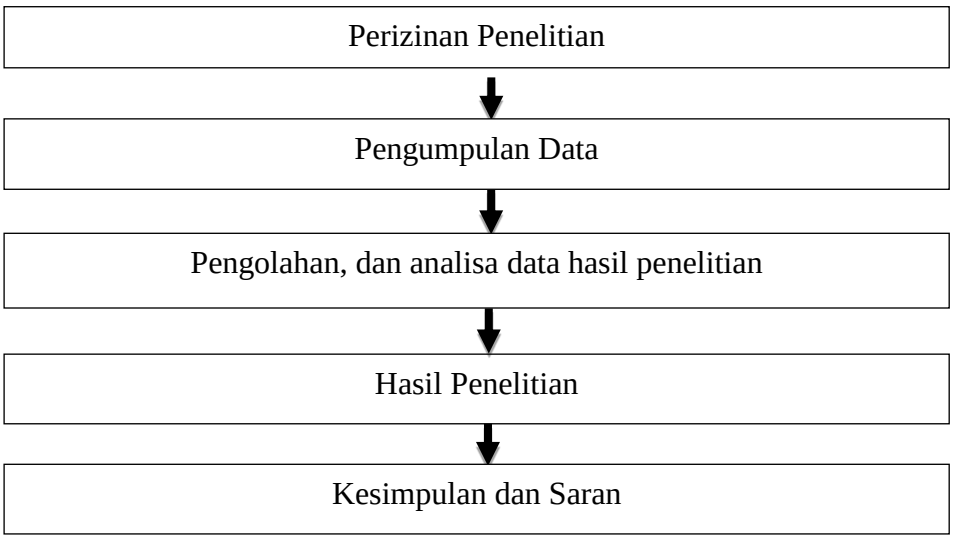

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2008). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed concent*

   Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed concent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. *Tujuan informed concent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan jika responden tidak bersedia, maka

peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed concent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahsiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

   Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengurus Surat izin penelitian, yang pertama di lakukan ialah membuat surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang ditujukan kepada KESBANGPOL Kota Bengkulu, selanjutnya surat dari KESBANGPOL ditujukan ke Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu, dan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu ditujukan ke SDN 08 Kota Bengkulu untuk mendapatkan izin melakukan penelitian dan sudah menggunakan etik penelitian yaitu No.KEPK.M/099/06/2021. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Kota Bengkulu pada bulan Juni 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu.

Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi beberapa langkah sebagai berikut :

a. Hal pertama yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah melakukan kontrak waktu dengan pihak sekolah untuk dilakukannya penelitian.
b. Peneliti mengumpulkan responden dari setiap kelas.
c. Responden masuk kedalam kelas secara bergantian.
d. peneliti memberikan arahan untuk pengisian Inform Consent dan Kuisioner kepada responden.
e. Setelah Melakukan penelitian di SDN 08 Kota Bengkulu, peneliti kembali mengurus surat selesai penelitian.
f. Melakukan identifikasi variabel dengan mereview kembali variabel yang akan dipakai dalam penelitian.
g. Analisis data (melakukan analisis data sesuai dengan tujuan dan metode sampling) dimana dalam penelitian ini data dianalisis secara univariat,bivariat dan multivariat diolah menggunakan program SPSS.
h. Menyusun hasil dan pembahasan penelitian yang telah dianalisis.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

1) Pengetahuan

Distribusi frekuensi Anak menurut tingkat pengetahuan anak tentang perilaku Konsumsi Buah dan Sayur dapat dilihat pada tabel berikut :

a) Pengetahuan anak tentang Buah

Tabel 4.1 Rerata pengetahuan anak tentang buah

Variabel	N	Mean	Std.Deviation	Min.	Max.
Pengetahuan Buah	90	7.94	1.266	6	10

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan rerata hasil frekuensi pengetahuan anak tentang buah yaitu 7.94 dengan standar deviasi 1.266 dari 90 anak.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Anak berdasarkan Pengetahuan tentang Buah

No	Nilai Pengetahuan Buah	Jumlah(n)	Persentase (%)
1.		14	15.6
2.	7	21	23.3
3.	8	22	24.4
4.	9	22	24.4
5.	10	11	12.2

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa sebagian kecil anak (24.4%) bernilai pengetahuan tentang buah 8 dan 9.

b) Pengetahuan anak tentang Sayur

Tabel 4.3 Rerata pengetahuan anak tentang sayur

Variabel	N	Mean	Std.Deviation	Min.	Max.
Pengetahuan Sayur	90	7.70	1.258	6	10

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan rerata hasil frekuensi pengetahuan anak tentang sayur yaitu 7.70 dengan standar deviasi 1.258 dari 90 anak.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Anak berdasarkan Pengetahuan tentang Sayur

No	Nilai Pengetahuan Sayur	Jumlah(n)	Persentase (%)
1.	6	20	22,2
2.	7	21	23.3
3.	8	22	24.4
4.	9	20	22.2
5.	10	7	7.8

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa sebagian kecil anak (24.4%) bernilai pengetahuan tentang sayur 8.

2) Sikap

Distribusi frekuensi Anak menurut tingkat sikap tentang perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak dapat dilihat pada tabel berikut :

a) Sikap anak tentang Buah

Tabel 4.5 Rerata pengetahuan anak tentang sikap buah

Variabel	N	Mean	Std.Deviation	Min.	Max.
Sikap Buah	90	32.52	4.043	23	40

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan rerata hasil frekuensi sikap anak tentang buah yaitu 32.52 dengan standar deviasi 4.043 dari 90 anak.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Anak berdasarkan Sikap tentang Buah

No	Nilai Sikap Buah	Jumlah(n)	Persentase (%)
1.	23	4	4.4
2.	27	4	4.4
3	28	7	7.8
4.	29	8	8.9
5.	30	6	6.7
6.	31	5	5.6
7.	32	7	7.8
8.	33	10	11.1
9.	34	11	12.2
10.	35	8	8.9
11.	36	5	5.6
12.	37	4	4.4
13.	38	6	6.7
14.	40	5	5.6

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa sebagian kecil anak (12,2%) bernilai Sikap 34.

b. Sikap anak tentang Sayur

Tabel 4.7 Rerata pengetahuan anak tentang sikap sayur

Variabel	N	Mean	Std.Deviation	Min.	Max.
Sikap Sayur	90	33.03	3.737	26	40

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan rerata hasil frekuensi pengetahuan anak tentang sayur yaitu 32.82 dengan standar deviasi 4.148 dari 90 anak.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Anak berdasarkan Sikap tentang Sayur

No	Nilai sikap sayur	Jumlah(n)	Persentase (%)
1.	26	5	5.6
2.	28	4	4.4
3.	29	9	10.0
4.	30	6	6.7
5.	31	4	4.4
6.	32	14	15.6
7.	33	10	11.1
8.	34	11	12.2
9.	35	5	5.6
10.	36	7	7.8
11.	38	5	5.6
12.	39	3	3.3
13.	40	7	7.8

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa sebagian kecil anak (12,2%) bernilai Sikap 34.

3) Perilaku

Distribusi frekuensi anak menurut tingkat perilaku tentang Konsumsi buah dan sayur pada anak dapat dilihat pada tabel berikut :

a) Perilaku anak tentang Konsumsi Buah

Tabel 4.9 Rerata pengetahuan anak tentang perilaku buah

Variabel	N	Mean	Std.Deviation	Min.	Max.
Perilaku Buah	90	11.90	4.017	7	10

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan rerata hasil frekuensi perilaku anak tentang buah yaitu 11.90 dengan standar deviasi 4.017 dari 90 responden.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi anak berdasarkan Perilaku tentang Buah

No	Nilai Perilaku Buah	Jumlah(n)	Persentase (%)
1.	7	15	16.7
2.	8	7	7.8
3.	9	9	10.0
4.	10	10	11.1
5.	11	6	6.7
6.	12	7	7.8
7.	13	9	10.0
8.	15	8	8.9
9.	16	5	5.6
10.	17	6	6.7
11.	20	8	8.9

Berdasarkan tabel 4.10 bahwa sebagian kecil anak (16.7%) bernilai perilaku 7.

b) Perilaku anak tentang Konsumsi Sayur

Tabel 4.11 Rerata pengetahuan anak tentang perilaku sayur

Variabel	N	Mean	Std.Deviation	Min.	Max.
perilaku Sayur	90	12.39	4.466	6	10

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan rerata hasil frekuensi perilaku anak tentang sayur yaitu 12.39 dengan standar deviasi 4.466 dari 90 anak.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Anak berdasarkan Perilaku tentang Sayur

No	Nilai Perilaku sayur	Jumlah(n)	Persentase (%)
1.	6	1	1.1
2.	7	15	20.0

No	Nilai Perilaku Sayur	Jumlah(n)	Persentase (%)
3.	8	12	8.9
4.	10	10	8.9
5.	11	5	5.6
6.	12	3	4.4
7.	13	10	12.2
8.	14	6	4.4
9.	15	7	3.3
10.	17	4	4.4
11.	18	3	3.3
12.	19	4	4.4
13.	20	10	11.1

Berdasarkan tabel 4.12 bahwa sebagian besar anak (20.0%) bernilai perilaku 7.

b. Analisis Bivariat

Berdasarkan pengujian hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap anak tentang buah dan sayur dengan perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak menggunakan uji korelasi person diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu

Variabel	Korelasi	P Value
Pengetahuan Buah Perilaku Buah	0.211	0.046
Pengetahuan Sayur Perilaku Sayur	0.445	0.000
Sikap Buah Perilaku Buah	0.330	0.000
Sikap Sayur Perilaku Sayur	0.428	0.000

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan buah, pengetahuan sayur, sikap buah, dan sikap sayur terhadap perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak SDN 08 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

a. Pengetahuan konsumsi buah pada anak

Hasil analisis pengetahuan buah pada anak SDN 08 Kota Bengkulu di dapatkan rerata 7.94 dengan standar deviasi 1.266 dari 90 anak. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil (24.4%) anak memiliki pengetahuan tentang buah yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mentari (2019) menunjukan bahwa responden dengan pengetahuan kurang sebesar (85,29%). Hasil penelitian Widani (2019) didapatkan mayoritas anak berpengetahuan baik yaitu 51,4% terhadap konsumsi buah dan sayur.

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempermudah terwujudnya praktek. Pengetahuan merupakan pola pikir seseorang terhadap suatu objek, sehingga akan mengubah perilaku seseorang. Jika seseorang memiliki pengetahuan tentang gizi yang cukup, maka meningkat pengetahuan tentang kebutuhan zat gizi. Sehingga dapat memiliki kemampuan untuk memilih makanan yang baik untuk tubuhnya (Ardiana,2012).

Buah merupakan bagian tumbuhan yang bersal dari bunga atau putik dan biasanya berbiji. Buah merupakan bagian dari tanaman yang strukturnya mengelilingi biji dimana struktur tersebut berasal dari indung telur atau bagian dari bunga (Farida,2010).

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika,2005).

Mengkonsumsi sayur dan buah merupakan salah satu pesan gizi seimbang. Anjuran kecukupan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk kelompok balita dan anak sekolah 300-400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2 porsi atau 2 gelas sayur setelah

di masak dan di tiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang), (Kemenkes,2014).

b. Pengetahuan konsumsi sayur pada anak

Hasil analisis pengetahuan sayur pada anak SDN 08 Kota Bengkulu di dapatkan rerata 7.70 dengan standar deviasi 1.258 dari 90 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil (25.6%) anak memiliki pengetahuan sayur yang baik. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak sudah memiliki pengetahuan buah yang baik. Penelitian ini sejalan dengan Penelitiaan Azadirachta (2017) menunjukkan bahwa rerata pengetahuan anak 31,50% baik. Sejalan dengan penelitian Widani (2019) didapatkan mayoritas anak berpengetahuan baik yaitu 51,4% terhadap konsumsi buah dan sayur.

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempermudah terwujudnya praktek. Pengetahuan merupakan pola pikir seseorang terhadap suatu objek, sehingga akan mengubah perilaku seseorang. Jika seseorang memiliki pengetahuan tentang gizi yang cukup, maka meningkat pengetahuan tentang kebutuhan zat gizi. Sehingga dapat memiliki kemampuan untuk memilih makanan yang baik untuk tubuhnya (Ardiana,2012).

Sayur merupakan daun-daunan, tumbuh-tumbuhan, polong atau bijian dan sebagainya yang dapat dimasak. Sayur merupakan bahan makanan yang berasal dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan bunga (Farida,2010).

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika,2005).

Mengkonsumsi sayur dan buah merupakan salah satu pesan gizi seimbang. Anjuran kecukupan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk kelompok balita dan anak sekolah 300-400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2 porsi atau 2 gelas sayur setelah di masak dan di tiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang), (Kemenkes,2014).

c. Sikap konsumsi buah pada anak

Hasil analisis Sikap buah pada anak SDN 08 Kota Bengkulu didapatkan rerata hasil frekuensi sikap buah yaitu 32.52 dengan standar deviasi 4.043 dari 90 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil (16.7%) anak memiliki sikap buah yang baik. Penelitian Mentari (2019) responden dengan sikap negatif sebesar (85,29). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eliza (2019) hasil penelitian menunjukan bahwa sebesar 63,3% konsumsi buah dan sayur siswa adalah baik sesuai dengan anjuran konsumsi buah dan sayur yang sudah dinjurkan.

Sikap merupakan penilaian, perasaan, serta tindakan terhadap suatu objek. Sikap yang berbeda-beda terjadi karena adanya pemahaman, pengalaman, dan pertimbangan yang sudah pernah dialami seseorang dalam suatu objek. Maka dari itu hasil sikap terhadap suatu objek ada yang bersifat positif (menerima) dan negatif (tidak menerima).

Buah merupakan bagian tumbuhan yang bersal dari bunga atau putik dan biasanya berbiji. Buah merupakan bagian dari tanaman yang strukturnya mengelilingi biji dimana struktur tersebut berasal dari indung telur atau bagian dari bunga (Farida,2010).

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya

adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika,2005).

Mengkonsumsi sayur dan buah merupakan salah satu pesan gizi seimbang. Anjuran kecukupan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk kelompok balita dan anak sekolah 300-400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2 porsi atau 2 gelas sayur setelah di masak dan di tiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang), (Kemenkes,2014).

d. Sikap konsumsi sayur pada anak

Hasil analisis Sikap sayur pada anak SDN 08 Kota Bengkulu didapatkan rerata hasil frekuensi sikap sayur yaitu 33.03 dengan standar deviasi 3.737 dari 90 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil (15.6%) anak memiliki sikap buah yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widani (2019) hasil penelitiaan menyebutkan bahwa 51,4% yang memiliki sikap baik terhadap buah dan sayur.

Sikap merupakan penilaian, perasaan, serta tindakan terhadap suatu objek. Sikap yang berbeda-beda terjadi karena adanya pemahaman, pengalaman, dan pertimbangan yang sudah pernah dialami seseorang dalam suatu objek. Maka dari itu hasil sikap terhadap suatu objek ada yang bersifat positif (menerima) dan negatif (tidak menerima).

Sayur merupakan daun-daunan, tumbuh-tumbuhan, polong atau bujian dan sebagainya yang dapat dimasak. Sayur merupakan bahan makanan yang berasal dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan bunga (Farida,2010).

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika,2005).

Mengkonsumsi sayur dan buah merupakan salah satu pesan gizi seimbang. Anjuran kecukupan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk kelompok balita dan anak sekolah 300-400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2 porsi atau 2 gelas sayur setelah di masak dan di tiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang), (Kemenkes,2014).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara umum menganjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan 400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2 porsi atau 2 gelas sayur setelah di masak dan di tiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang). Bagi masyarakat Indonesia terutama balita dan anak usia sekolah dianjurkan untuk mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan 300-400 gram per hari. Masyarakat Indonesia yang berumur ≥5 tahun yang kurang dari 5 porsi konsumsi buah dan sayur mendekati persentase sebesar 95,5%.

e. Perilaku Anak terhadap konsumsi buah

Hasil analisis perilaku buah pada anak SDN 08 Kota Bengkulu didapatkan rerata hasil frekuensi perilaku buah yaitu 11.90 dengan standar deviasi 4.017 dari 90 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil (16.7%) anak memiliki perilaku buah yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bella (2017) menyebutkan sebagian besar siswa mempunyai perilaku konsumsi buah dan sayur baik yaitu 71,8%. Dan hasil penelitian Kristawan (2017) juga menyebutkan sebagian kecil responden memiliki perilaku konsumsi buah dan sayur yang baik.

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahua, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010). Sedangkan menurut wawan (2011) perilaku merupakan

suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

Sayur merupakan daun-daunan, tumbuh-tumbuhan, polong atau bujian dan sebagainya yang dapat dimasak. Sayur merupakan bahan makanan yang berasal dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan bunga (Farida,2010).

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika,2005).

f. Perilaku Anak terhadap konsumsi sayur

Hasil analisis perilaku sayur pada anak SDN 08 Kota Bengkulu didapatkan rerata hasil frekuensi perilaku buah yaitu 12.39 dengan standar deviasi 4.466 dari 90 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil (15.6%) anak memiliki perilaku buah yang baik. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Irma Handayani (2019) hasil penelitian menyebutkan bahwa 32 orang (89,47%) anak yang memiliki perilaku baik terhadap konsumsi sayur. Dan hasil penelitian Bella (2017) juga menyebutkan sebagian besar siswa mempunyai perilaku konsumsi buah dan sayur baik yaitu 71,8%.

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahua, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010). Sedangkan menurut wawan (2011) perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

Buah merupakan bagian tumbuhan yang bersal dari bunga atau putik dan biasanya berbiji. Buah merupakan bagian dari tanaman yang strukturnya mengelilingi biji dimana struktur tersebut berasal dari indung telur atau bagian dari bunga (Farida,2010).

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika,2005).

g. Hubungan Pengetahuan Buah dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur

Hasil analisis Bivariat dengan menggunakan uji *Korelasi person* diperoleh *p value 0.046* (p<0,05) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Nilai korelasi untuk pengetahuan buah dan perilaku konsumsi buah yaitu 0.221 derajat korelasi sangat lemah yang bentuk hubungannya positif. Hal ini menunjukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan buah dengan perilaku Konsumsi buah dan sayur pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurdin (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur (p-0,000), hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Nadya (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur (p=0,043)). Hasil penelitian Vivi (2017) juga menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan buah pada anak dengan perilaku konsumsi buah buah.

Penelitian ini sesuai dengan teori Lawrance green yang menyatakan bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh faktor-faktor predisposisi yang salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil penginderaan manusia melalui indera yang di miliki yaitu telinga, mata, hidung, rasa dan peraba. Pemberian informasi akan meningkatkan

pengetahuan seseorang. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan (Notoatmodjo, 2011).

Berdasarkan penelitian di lapangan responden yang memiliki pengetahuan baik terlihat dari mereka bisa menjawab pertanyaan mengenai *Buah dan Sayur* baik itu mengenai informasi umum tentang *Buah dan Sayur*. Hasil penelitian dilapangan menunjukan bahwa responden yang nilainya 6 berjumlah 12 orang atau 13,3%, nilainya 7 berjumlah 20 orang atau 22,2%, nilainya 8 berjumlah 28 orang atau 31,1%, nilainya 9 berjumlah 22 orang atau 24,4%, dan yang nilainya 10 berjumlah 8 orang atau 8,9%. Hal tersebut dikarenakan responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai *Buah dan Sayur* lebih memahami serta tahu bagaimana dan apa saja makanan yang baik di konsumsi untuk sehari-hari. Orang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang *Buah dan Sayur* cenderung akan berperilaku yang baik karena mereka mengetahui apa saja manfaat dari Buah dan Sayur.

h. Hubungan Pengetahuan Sayur dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur

Hasil analisis Bivariat dengan menggunakan uji *Korelasi* diperoleh *p value 0,00* ($p<0,05$) yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Nilai korelasi untuk pengetahuan sayur dan perilaku konsumsi sayur yaitu 0.445 derajat korelasi kuat yang bentuk hubungannya positif. Hal ini menunjukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan buah dengan perilaku Konsumsi buah dan sayur pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Molla (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur (p-0,000), hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Bella (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap perilaku sayur dengan pengetahuan sayur ($p<0,01$).

Penelitian ini sesuai dengan teori Lawrance green yang menyatakan bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh faktor-faktor predisposisi yang salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil penginderaan manusia melalui indera yang di miliki yaitu telinga, mata, hidung, rasa dan peraba. Pemberian informasi akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan (Notoatmodjo, 2011).

Berdasarkan penelitian di lapangan responden yang memiliki pengetahuan baik terlihat dari mereka bisa menjawab pertanyaan mengenai *Buah dan Sayur* baik itu mengenai informasi umum tentang *Buah dan Sayur*. Hasil penelitian dilapangan menunjukan bahwa responden yang nilainya 6 berjumlah 20 orang atau 22,2%, nilainya 7 berjumlah 31 orang atau 34,4%, nilainya 8 berjumlah 32 orang atau 35,6%, dan yang nilainya 9 berjumlah 7 orang atau 7,8%. Hal tersebut dikarenakan responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai *Buah dan Sayur* lebih memahami serta tahu bagaimana dan apa saja makanan yang baik di konsumsi untuk sehari-hari. Orang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang *Buah dan Sayur* cenderung akan berperilaku yang baik karena mereka mengetahui apa saja manfaat dari Buah dan Sayur.

i. Hubungan Sikap Buah dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *korelasi* diperoleh nilai *p value 0,00* (*p<0,05)* yang berari Ha diterima dan Ho ditolak. Nilai korelasi untuk sikap buah dan perilaku konsumsi buah yaitu 0.330 derajat korelasi kuat yang bentuk hubungannya positif Hal ini menunjukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan buah dengan perilaku Konsumsi buah dan sayur pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bella, dkk (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur (p<0,01),

hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Dwi (2016) yang menyetakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur (p=0.001)

Penelitian ini sesuai dengan teori Lawrance green yang menyatakan bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh faktor-faktor predisposisi salah satunya adalah sikap. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang, belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan suatu kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap sebuah objek (Notoatmodjo, 2010). Sikap positif seseorang akan menyebabkan perilaku yang positif terhadap suatu objek (Suprapti, 2010).

Adanya hubungan antara sikap dan perilaku Konsumsi Buah dan Sayur dikarenakan sikap merupakan salah satu komponen yang membentuk kecenderungan tindakan, dengan mengubah sikap maka cenderung lebih memudahkan mengubah perilaku seseorang dalam menerapkan perilaku Konsumsi Buah dan Sayur. Jika seseorang yang memiliki sikap Baik tentang Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur berarti seseorang tersebut telah memiliki kesiapan untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan perilaku Konsumsi Buah dan Sayur yaitu seorang responden akan mengkonsumsi Buah dan Sayur demi tercukupnya kebutuhan Gizi sehari--harinya.

Menurut penelitian yang dilakukan dilapangan, Hasil penelitian menyebutkan bahwa 67 (74,5%) responden sudah mengetahui tentang manfaat buah, vitamin yang ada pada buah, dan akibat kurangnya konsumsi buah, dapat dilhat dari banyaknya responden yang menjawab dengan tepat. Hanya 23 (25,5%) responden yang masih belum menjawab dengan tepat. Menurut pendangan peneliti masih banyak nya responden yang memiliki sikap tidak baik dan perilaku tidak baik dikarenakan masih banyaknya faktor lain yang menyebabkan responden bersikap tidak baik sehingga rendahnya kesadaran responden untuk berperilaku baik misalnya ketidak sukaan. Hasil ini juga membuktikan bahwa sangat perlu adanya pengembangan sikap terhadap kebutuhan dan kecukupan gizi bagi anak di lingkungan sekolah.

j. Hubungan Sikap Sayur dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *uji korelasi* diperoleh nilai *p value 0,00* (p<0,05) yang berari Ha diterima dan Ho ditolak. Nilai korelasi untuk sikap sayur dan perilaku konsumsi sayur yaitu 0.428 derajat korelasi kuat yang bentuk hubungannya positif. Hal ini menunjukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan buah dengan perilaku Konsumsi buah dan sayur pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anja (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur (p<0,038), hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Annisa (2019) yang menyetakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur (p=0.000)

Penelitian ini sesuai dengan teori Lawrance green yang menyatakan bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh faktor-faktor predisposisi salah satunya adalah sikap. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang, belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan suatu kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap sebuah objek (Notoatmodjo, 2010). Sikap positif seseorang akan menyebabkan perilaku yang positif terhadap suatu objek (Suprapti, 2010).

Adanya hubungan antara sikap dan perilaku Konsumsi Buah dan Sayur dikarenakan sikap merupakan salah satu komponen yang membentuk kecenderungan tindakan, dengan mengubah sikap maka cenderung lebih memudahkan mengubah perilaku seseorang dalam menerapkan perilaku Konsumsi Buah dan Sayur. Jika seseorang yang memiliki sikap Baik tentang Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur berarti seseorang tersebut telah memiliki kesiapan untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan perilaku Konsumsi Buah dan Sayur yaitu seorang responden akan mengkonsumsi Buah dan Sayur demi tercukupnya kebutuhan Gizi sehari--harinya.

Menurut penelitian yang dilakukan dilapangan, Hasil penelitian menyebutkan bahwa 72 (80%) responden sudah mengetahui tentang

manfaat sayur, vitamin yang ada pada sayur, dan akibat kurangnya konsumsi sayur, dapat dilhat dari banyaknya responden yang menjawab dengan tepat. Hanya 18 (20%) responden yang masih belum menjawab dengan tepat. Hasil ini dilihat dari kuesioner yang telah di isi oleh responden. Menurut pendangan peneliti masih banyak nya responden yang memiliki sikap tidak baik dan perilaku tidak baik dikarenakan masih banyaknya faktor lain yang menyebabkan responden bersikap tidak baik sehingga rendahnya kesadaran responden untuk berperilaku baik misalnya ketidak sukaan. Hasil ini juga membuktikan bahwa sangat perlu adanya pengembangan sikap terhadap kebutuhan dan kecukupan gizi bagi anak di lingkungan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Rerata skor pengetahuan, sikap, perilaku anak SDN 08 Kota Bengkulu yaitu pengetahuan buah 7.94, sikap buah 32.52 dan perilaku buah 11.90.
2. Rerata skor pengetahuan, sikap, perilaku anak SDN 08 Kota Bengkulu yaitu pengetahuan sayur 7.70, sikap sayur 33.82 dan perilaku sayur 12.39.
3. Ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku konsumsi buah pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu.
4. Ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadapn perilaku konsumsi sayur pada anak di SDN 08 Kota Bengkulu.

B. Saran

1. Bagi sekolah diharapkan sekolah dapat memberikan penyuluhan atau pelatihan mengenai Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur dengan bekerja sama dengan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi mengenai Buah dan Sayur.
2. Bagi Siswa-siswi SDN 08 Kota Bengkulu

   Bagi responden diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan , sikap dan mempraktikan perilaku Konsumsi Buah dan Sayur setiap harinya agar terpenuhinya kebutuhan gizi.
3. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak dengan variabel penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S.(2013) prosedur penelitian : suatu praktik : Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Astawan, M, K. (2008). *Khasiat Warna-warni Makanan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Astawan, M. (2008). *Sehat dengan Sayuran: Panduan Lengkap Menjaga Kesehatan dengan Sayuran.* Jakarta: Dian Rakyat.

Atika, P. (2017). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Nuha Medika: Yogyakarta.

Annisa, A. (2019). *Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Buku Cerita terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Kelas 5 SDIT Thariq Bin Ziyad Tahun 2019*, Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan.

Depkes RI, 2014, *Pedoman Gizi Seimbang, Ditijen Gizi Masyarakat,* Jakarta.

Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2019. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*.

Farida, I. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah pada Remaja Indonesia Tahun 2007.* Program Studi Kesehatan Masyarakat UIN Syarif Hidayatullh: Jakarta.

Irma, (2019). *Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Anak Sekolah Dasar Negeri 020583 Binjai Estate*. Jurnal Maternitas Kebidanan.

Ferwanda, M. (2017). *Efektifitas Buku Edukasi Berbasis Games Terhadap Perubahan Pengetahuan Serta Sikap Tentang Sayur dan Buah*. Sidoarjo.

Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang.* Jakarta:Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang di Anjurkan bagi Bangsa Indonesia.* Jakarta:Kemenkes RI.

Kemekes RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. *Riskesdas.*

Kemenkes RI. (2016). *Infodatin-Konsumsi Makanan Penduduk Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan.*

Khomsan,A.2006.Solusi makanan Sehat.Jakarta:PT Raja Grafindo.

_____. 2008. Sehat itu Mudah. Jakarta: Hikmah.

_____. 2009. Studi Peningkatan Pengetahuan Gizi Ibu dan Kader Posyandu serta Perbaikan Gizi Keluarga. Bogor: Departemen Gizi Masyarakat IPB.

Lupiana, S. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar*. Tanjung Karang.

Meidina, D. (2018). *Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Virtual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight*.

Mentari, D. (2019). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mengenai Gizi Seimbang dengan Status Gizi pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.*

Muna, M, 2019. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur Pada Remaja*. Jawa Tengah.

Notoatmodjo, S. (2013). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*, Jakarta, Rineka Cipta.

Notoatmojo S. (2010). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmojo S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan* (Revisi 2). Jakarta : Rineka Cipta.

Nurdin, N, (2016). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian makan pada Remaja SMA Negeri 1 Palu*, Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Molla, Susi, (2019). *Pengaruh Penyuluhan dengan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan Ibu Balita dan Perilaku tentang Konsumsi Buah dan Sayur Balita di Desa Mudal Kecamatan Boyolali*, Surakarta.

Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu, 2020. *Profil Kesehatan Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu*. Bengkulu.

Widani. (2019). *Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Buah dan sayur pada Remaja di Sos Desa taruna Jakarta*.

Rachman, M, K. (2017). *Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur siswa SMP Denpasar*. Jurnal Gizi Indonesia.

Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Ridwan. (2013), *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Riyanto A, (2011), *Metode penelitian kualitatif, kualitatif dan kuantitatif* Yogyakarta : EGC.

Santoso, S. & Ranti, A. L. (2009). *Kesehatan Dan Gizi*, Jakarta, Rineka Cipta.Sediaoetama, Achmad Djaeni. 2004. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I.*Jakarta: Dian Rakyat.

Sediaoetama, D. (2006). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid* . Jakarta: Dian Rakyat.

Sekarindah, T. 2008. *Terapi Jus Buah dan Sayur,* Jakarta: Puspa Swara.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Vivi, L. (2017), *Hubungan Pengetahuan dan sikap Anak Sekolah dengan Konsumsi sayur dan buah pada Anak Sekolah Dasar Negeri Godean 1 Kabupaten Sleman.*Yogyakarta

Windi, K. (2016), *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Sekolah Dasar*, Semarang.

L A M P I R A N

Lampiran 1

Grafik Data Normalitas

4.1 Grafik Data perilaku Buah terhadap pengetahuan buah dan sikap buah

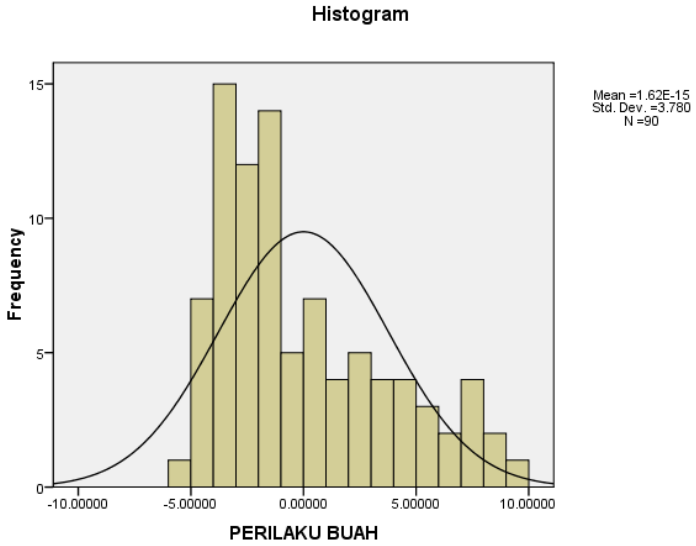

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERILAKU BUAH
N		90
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.77959904
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Grafik 4.1 dapat diketahui bahwa data perilaku buah terhadap pengetahuan buah dan sikap buah terdistribusi Normal. Dengan melakukan uji Kolmogorov-Sminrnov Z didapatkan nilai Sig 0.009 > 0,05 , dimana data penelitian dikatakan normal apabila nilai Sig > 0,05.

4.2 Grafik Data perilaku sayur terhadap pengetahuan sayur dan sikap sayur

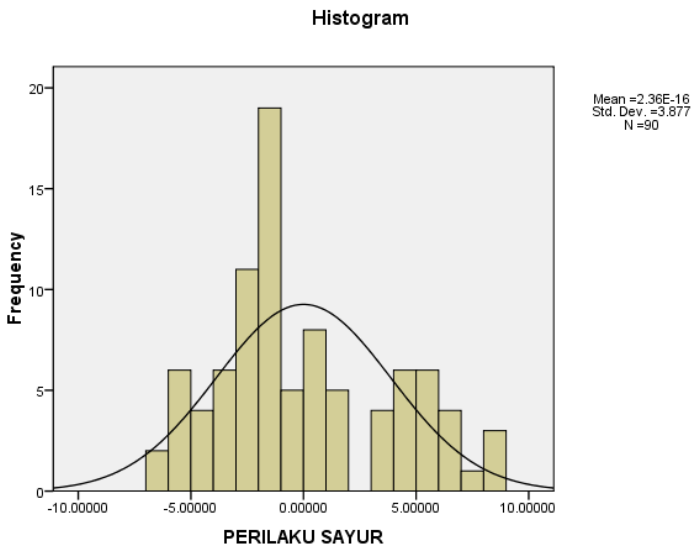

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERILAKU SAYUR
N		90
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87676395
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Grafik 4.2 dapat diketahui bahwa data perilaku sayur terhadap pengetahuan sayur dan sikap sayur terdistribusi Normal. Dengan melakukan uji Kolmogorov-Sminrnov Z didapatkan nilai Sig 0.125 > 0,05 , dimana data penelitian dikatakan normal apabila nilai Sig > 0,05.

Lampiran 2

Hasil Output Pengolahan data buah dan sayur

a. Analisis Univriat

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN_BUAHHYE	90	6	10	7.94	1.266
Valid N (listwise)	90				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN_SAYUR	90	6	10	7.70	1.258
Valid N (listwise)	90				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIKAP_BUAH	90	23	40	32.52	4.043
Valid N (listwise)	90				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIKAP_SAYUR	90	26	40	33.03	3.737
Valid N (listwise)	90				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERILAKU_BUAH	90	7	20	11.90	4.017
Valid N (listwise)	90				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERILAKU_SAYUR	90	6	20	12.39	4.466
Valid N (listwise)	90				

PENGETAHUAN_BUAHHYE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	14	15.6	15.6	15.6
	7	21	23.3	23.3	38.9
	8	22	24.4	24.4	63.3
	9	22	24.4	24.4	87.8
	10	11	12.2	12.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

PENGETAHUAN_SAYURNN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	20	22.2	22.2	22.2
	7	21	23.3	23.3	45.6
	8	22	24.4	24.4	70.0
	9	20	22.2	22.2	92.2
	10	7	7.8	7.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

SIKAP_BUAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	4	4.4	4.4	4.4
	27	4	4.4	4.4	8.9
	28	7	7.8	7.8	16.7
	29	8	8.9	8.9	25.6
	30	6	6.7	6.7	32.2
	31	5	5.6	5.6	37.8
	32	7	7.8	7.8	45.6
	33	10	11.1	11.1	56.7
	34	11	12.2	12.2	68.9
	35	8	8.9	8.9	77.8
	36	5	5.6	5.6	83.3
	37	4	4.4	4.4	87.8

	38	6	6.7	6.7	94.4
	40	5	5.6	5.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

SIKAP_SAYUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	5	5.6	5.6	5.6
	28	4	4.4	4.4	10.0
	29	9	10.0	10.0	20.0
	30	6	6.7	6.7	26.7
	31	4	4.4	4.4	31.1
	32	14	15.6	15.6	46.7
	33	10	11.1	11.1	57.8
	34	11	12.2	12.2	70.0
	35	5	5.6	5.6	75.6
	36	7	7.8	7.8	83.3
	38	5	5.6	5.6	88.9
	39	3	3.3	3.3	92.2
	40	7	7.8	7.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

PERILAKU_BUAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	15	16.7	16.7	16.7
	8	7	7.8	7.8	24.4
	9	9	10.0	10.0	34.4
	10	10	11.1	11.1	45.6
	11	6	6.7	6.7	52.2
	12	7	7.8	7.8	60.0
	13	9	10.0	10.0	70.0
	15	8	8.9	8.9	78.9
	16	5	5.6	5.6	84.4

	17	6	6.7	6.7	91.1
	20	8	8.9	8.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

PERILAKU_SAYUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.1	1.1	1.1
	7	15	16.7	16.7	17.8
	8	12	13.3	13.3	31.1
	10	10	11.1	11.1	42.2
	11	5	5.6	5.6	47.8
	12	3	3.3	3.3	51.1
	13	10	11.1	11.1	62.2
	14	6	6.7	6.7	68.9
	15	7	7.8	7.8	76.7
	17	4	4.4	4.4	81.1
	18	3	3.3	3.3	84.4
	19	4	4.4	4.4	88.9
	20	10	11.1	11.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

b. Analisis Bivariat

Correlations

		PENGETAHUAN_BUAHHYE	PERILAKU_BUAH
PENGETAHUAN_BUAHHYE	Pearson Correlation	1	.211*
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	90	90
PERILAKU_BUAH	Pearson Correlation	.211*	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		PENGETAHUAN_SAYUR	PERILAKU_SAYUR
PENGETAHUAN_SAYUR	Pearson Correlation	1	.445**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
PERILAKU_SAYUR	Pearson Correlation	.445**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		SIKAP_BUAH	PERILAKU_BUAH
SIKAP_BUAH	Pearson Correlation	1	.330**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	90	90
PERILAKU_BUAH	Pearson Correlation	.330**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		SIKAP_SAYUR	PERILAKU_SAYUR
SIKAP_SAYUR	Pearson Correlation	1	.428**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
PERILAKU_SAYUR	Pearson Correlation	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama	: Darwis, S.Kp, M.Kes
NIP	: 196301031983121002
Pekerjaan	: Dosen Jurusan DIV Promosi Kesehatan
Jabatan	: Pembimbing 1

Nama	: Ismiati, SKM,M.Kes
NIP	: 196301031983121002
Pekerjaan	: Dosen Jurusan DIV Promosi Kesehatan
Jabatan	: Pembimbing 2

B. Peneliti

Nama	: Nadia Yulia Putri
NIP	: P05170017063
Pekerjaan	: Mahasiswa DIV Promosi Kesehatan
Alamat	: Dusun Tanjung Sakti, Desa Pondok Kelapa, Kec.Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah

Lampiran 4

SURAT PENGANTAR

PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa DIV Promosi Kesehatan,
Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Nama : Nadia Yulia Putri
NIM : P05170017063
Jurusan : DIV Promosi Kesehatam

Akan mengadakan penelitian dengan judul ***"Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu".***

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak akan menimbulkan akibat buruk bagi Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden. Kerahasiaan informasi yang diberikanakan dijaga dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam lembaran kuesioner.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya Peneliti

NADIA YULIA PUTRI

Lampiran 5

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....

Alamat : .....

Umur : .....

No. Responden :..... (diisi oleh petugas)*

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitiana yang dilakukan oleh mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Nadia Yulia Putri dengan judul "*Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu*".

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan tidak merugikan saya dalam segi apapun dan jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya. Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan bagaimana semestinya.

Bengkulu, Juni 2021

Responden

(.....)

Lampiran 6

KUISIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK SDN 08 KOTA BENGKULU

IDENTITAS RESPONDEN

Nomor :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : L / P

(*pilih satu dan lingkari)

b) PENGETAHUAN

Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan seksama kemudian berikan jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban Anda.

a) Buah

1. Penyakit yang timbul akibat kekurangan Vitamin C pada buah adalah ?
   a. Sariawan
   b. Gatal-gatal
   c. Beri-beri
2. Vitamin A pada buah sangat berfungsi untuk kesehatan ?
   a. Tulang
   b. Gusi
   c. Mata
3. Kandungan zat gizi yang terdapat pada buah antara lain?
   a. Vitamin
   b. Karbohidrat
   c. Lemak

4. Buah yang dapat membantu memenuhi kebutuhan vitamin C kita, kecuali?
   a. Jeruk
   b. Jambu biji
   c. Salak
5. Di bawah ini manakah yang termasuk kelompok buah-buahan ?
   a. Timun, wortel, tomat
   b. Jeruk, apel, melon
   c. Bayam, seledri, sawi
6. Dibawah ini manakah yang tidak termasuk kelompok buah-buahan ?
   a. Bayam,kangkung,sawi
   b. Apel,jeruk,melon
   c. Semangka,nanas,pisang
7. Kurang konsumsi buah dapat menyebabkan, kecuali?
   a. Mudah memar
   b. Gusi berdarah
   c. Sakit perut
8. Dibawah ini buah yang mengandung vitamin C adalah ?
   a. Jeruk,jambu biji,kiwi
   b. Labu,semangka,timun
   c. Manggis,kangkung,terong
9. Dibawah ini buah yang mengandung vitamin A adalah ?
   a. Mangga,pepaya,semangka
   b. kiwi,labu,terong
   c. alpukat,cabai,timun
10. Kekurangan vitamin B pada buah dapat menyebabkan ?
   a. Sering kelelahan
   b. Mudah lapar
   c. Sakit perut

b) Sayur

1. Dibawah ini manakah sayur yang kaya akan vitamin C ?
   a. Brokoli
   b. Kangkung
   c. Kentang
2. Dibawah ini sayur yang paling kaya mengandung vitamin A adalah kecuali ?
   a. Bayam
   b. Wortel
   c. Kentang
3. Manakah yang termasuk kelompok sayuran ?
   a. Jeruk, apel, melon
   b. Bayam, seledri, sawi
   c. Anggur, leci, nanas
4. Berikut ini manakah jenis sayuran berupa biji-bijian ?
   a. Buncis dan kacang kapri
   b. Bayam dan daun singkong
   c. Wortel dan lobak
5. Brokoli adalah sayur yang mengandung vitamin ?
   a. Vitamin A
   b. Vitamin C
   c. Vitamin B
6. Asupan sayuran yang mengandung serat, memberi kebaikan kepada kesehatan organ ?
   a. Usus
   b. Mata
   c. Jantung
7. Apakah akibat kurang mengkonsumsi sayur ?
   a. Meningkatkan risiko sembelit (susah BAB)
   b. Mudah terkena demam berdarah
   c. Meningkatkan rasa lapar

8. Sayur bayam merupakan sayur yang kaya akan vitamin ?
   a. Vitamin A
   b. Vitamin E
   c. Vitamin D
9. Kurang konsumsi sayur dapat menyebabkan ?
   a. Sering kelelahan
   b. Mengantuk
   c. Sakit perut
10. Berikut ini manakah sayur yang merupakan sumber lemak ?
   a. Kacang-kacangan dan labu-labuan
   b. Tomat dan terong
   c. Lobak dan tomat

(Adaptasi dengan modifikasi kuisioner Mitsla 2019 dan Dina 2019)

B. SIKAP

Pilihlah jawaban dan berikan tanda (√) pada jawaban pilihan Anda.

SS : Sangat Setuju **TS : Tidak Setuju**

S : Setuju **STS: Sangat Tidak Setuju**

a) Buah

No	Pernyataan Sikap	SS	S	TS	STS
1.	Buah merupakan sumber vitamin dan mineral				
2.	Saya setuju kita perlu memakan buah setiap hari				
3.	Tidak perlu mengkonsumsi buah sesuai dengan anjuran yang ditetapkan				
4.	Mengkonsumsi buah dapat menurunkan kekebalan tubuh				
5.	Mengkonsumsi buah dapat membantu menjaga kesehatan tubuh				
6.	Mengkonsumsi buah dapat menurunkan kolestrol dan kadar gula dalam tubuh				
7.	Mengkonsumsi buah baik untuk kesehatan kulit				
8.	Mengkonsumsi buah dapat membuat saya tetap sehat				
9.	Mengkonsumsi buah dapat mengakibatkan gangguan penglihatan				
10.	Saya kurang setuju untuk memakan buah setiap hari				

b) Sayur

No	Pernyataan Sikap	SS	S	TS	STS
1.	Sayur merupakan sumber vitamin dan mineral				
2.	Saya setuju kita perlu mengkonsumsi sayur setiap hari				
3.	Tidak perlu mengkonsumsi sayur dan buah sesuai dengan anjuran yang ditetapkan				
4.	Mengkonsumsi sayur dapat menurunkan kekebalan tubuh				
5.	Mengkonsumsi sayur dapat membantu menjaga kesehatan tubuh				
6.	Mengkonsumsi sayur dapat menurunkan kolestrol dan kadar gula dalam tubuh				
7.	Mengkonsumsi sayur baik untuk kesehatan kulit				
8.	Mengkonsumsi sayur dapat membuat saya tetap sehat				
9.	Mengkonsumsi sayur dapat mengakibatkan gangguan penglihatan				
10.	Saya kurang setuju untuk memakan sayur setiap hari				

(Adaptasi dengan modifikasi kuisioner Mitsla 2019 dan Dina 2019)

C. PERILAKU

Pilihlah jawaban pilihan Anda.

1. Perilaku Konsumsi Buah

No	Pertanyaan	Ya	Jarang	Lupa	Tidak
1.	Apakah adik mengkonsumsi buah setiap hari				
2.	Apakah adik makan 6 macam buah dalam 1 minggu				
3.	Apakah adik mengkonsumsi 1-2 buah dalam sehari				
4.	Apakah adik mengkonsumsi buah segar ,juice dan salad setiap harinya				
5.	Apakah setiap makan (sarapan pagi- makan malam) adik selalu makan buah				

2. Sayur

No	Pertanyaan	Ya	Jarang	Lupa	Tidak
1.	Apakah adik mengkonsumsi sayur setiap hari				
2.	Apakah adik makan 6 jenis sayur dalam 1 minggu				
3.	Apakah adik mengkonsumsi 2 porsi sayur dalam sehari				
4.	Apakah adik mengkonsumsi sayur dalam bentuk sayur asam sayur bening dan sayur tumis setiap harinya				
5.	Apakah setiap makan adik selalu mengabiskan sayur				

Lampiran 7

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/099/06/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Nadia Yulia Putri
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assassment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022.

This declaration of ethics applies during the period June 16, 2021 until June 16, 2022

June 16, 2021
Professor and Chairperson

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN BENGKULU
KEPK
POLTEKKES KEMENKES

Apt. Zanhurira Muslim, M.Farm

Lampiran 8

DOKUMENTASI

Lampiran 9

PEMERINTAH KOTA BENGKULU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801

BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 551 /B.Kesbangpol/2021

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1022/2/2021 Tanggal 20 April 2021 perihal izin penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM	:	Nadia Yulia Putri/ P05170017063
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi	:	Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian	:	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	:	SDN 08 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	:	27 April 2021 s/d 12 Juni 2021
Penanggung Jawab	:	Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 27 April 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu
Sekretaris

BUDI ANTONI, SE, M.Si
Pembina TK.I
NIP. 19791219 200604 1 014

Lampiran 10

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 474 / D.Kes / 2021

Tentang

IZIN PENELITIAN

Dasar Surat	:	1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1018/2/2021 Tanggal 20 April 2021
		2. Kepala Badan Kesatuang Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/551/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 27 April 2021, Perihal : Izin Penelitian untuk penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi atas nama :
Nama	:	Nadia Yulia Putri
Npm / Nim	:	P05170017063
Program Studi	:	Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian	:	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	:	SDN 08 Kota Bengkulu
Lama Kegiatan	:	27 April 2021 s/d. 12 Juni 2021

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

a. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
b. Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
c. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
d. Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
e. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 28 APRIL 2021
An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU
Sekretaris

PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN

ALZAN SUMARDI, S.Sos
Pembina / Nip. 196711091987031003

Tembusan :
1.Ka.SDN 08 Kota Bengkulu
2.Yang Bersangkutan

Lampiran 11

PEMERINTAH KOTA BENGKULU

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website: dinaspendidikan.bengkulukota.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/471/II.D.DIK/2021

Dasar : Surat Wakil Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor: DM. 01.04/1020/2/2021 Tanggal 20 April 2021 tentang izin penelitian/pengambilan data.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama	:	Nadia Yulia Putri
NPM	:	P05170017063
Prodi	:	Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian	:	"Hubungan Pengetahuaan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu"".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : SDN 08 Kota Bengkulu
   b. Waktu Penelitian : 27April 2021 s/d 12 Juni 2021
2. Penelitan tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 28 April 2021

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas

PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN

Beni Rasdiwansyah, S.Pd.MT
NIP. 19691007200701 1 040

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu
2. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu
3. Kepala Sekolah SDN 08 Kota Bengulu
4. Arsip

Lampiran 12

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com

20 April 2021

Nomor : DM. 01.04/..1021...../2/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Sekolah SDN 08 Kota Bengkulu
di_
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama	: Nadia Yulia Putri
NIM	: P05170017063
Program Studi	: Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone	: 082289243095
Tempat Penelitian	: SDN 08 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: April-Mei
Judul	: Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumi Buah dan Sayur pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik,

Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
NIP. 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
-

Lampiran 13

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing I : Darwis, S.Kp, M.Kes

Nama Mahasisiwa : Nadia Yulia Putri

Nim : P05170017063

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 18 Agustus 2020	Konsul Judul	Perbaikan Judul	
2.	Selasa, 25 Agustus 2020	Konsul Perbaikan Judul	Acc Judul	
3.	Senin, 5 Oktober 2020	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I	
4.	Kamis, 22 Oktober 2020	Konsul BAB I,II, dan III	Perbaikan BAB I, II, dan III	
5.	Selasa, 10 November 2020	Konsul Perbaikan BAB I,II dan III	Perbaikan BAB I, II, dan III	
6.	Selasa, 12 Januari 2020	Konsul Perbaikan BAB I,II dan III	Perbaikan BAB I, II, dan III	
7.	Senin, 18 Januari 2020	Konsul Perbaikan BAB I,II dan III,	Acc Proposal	
8.	Kamis, 1 Juli 2021	Konsul Perbaikan Sesudah Seminar Proposal	Lanjutkan BAB IV	

9.	Senin, 5 Juli 2021	Konsul BAB IV	Perbaikan Hasil dan Pembahasan	
10.	Selasa, 6 Juli 2021	Konsul BAB V	Perbaikan Hasil dan Pembahasan	
11.	Jum'at, 9 Juli 2021	Konsul Perbaikan BAB IV dan BAB V	Perbaikan Hasil dan Pembahasan	
12.	Jum'at, 9 Juli 2021	Konsul Perbaikan BAB IV dan BAB V	Perbaikan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran	
13	Sabtu, 10 Juli 2021	Konsul Perbaikan BAB IV dan BAB V	Perbaikan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran	
14.	Minggu, 11 Juli 2021	Konsul Perbaikan BAB IV dan BAB V	Acc Skripsi	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing II : Ismiati, SKM,M.Kes

Nama Mahasisiwa : Nadia Yulia Putri

Nim : P05170017063

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak SDN 08 Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 25 Agustus 2020	Konsul Judul	Perbaikan Judul	
2.	Rabu, 26 Agustus 2020	Konsul Judul perbaikan	Acc Judul	
3.	Senin, 18 Januari 2020	Konsul BAB I,II, dan III	Perbaikan BAB, I,II, dan III	
4.	Kamis, 21 Januari 2020	Konsul perbaikan BAB I,II, dan III	Perbaikan BAB I, II, dan III	
5.	Rabu, 27 Januari 2020	Konsul perbaikan BAB I,II, dan III	Perbaikan BAB I, II, dan III	
6.	Rabu, 3 Februari 2020	Konsul perbaikan BAB I,II, dan III	Perbaikan BAB I, II, dan III	
7.	Jum'at, 5 Februari 2020	Konsul perbaikan BAB I,II, dan III	Acc Proposal	
8.	Senin, 12 Juli 2021	Konsul Perbaikan Sesudah Seminar Proposal	Lanjutkan BAB IV	
9.	Selasa, 13 Juli 2021	Konsul BAB IV	Perbaikan Hasil dan Pembahasan	
10.	Kamis 15 Juli	Konsul BAB V	Perbaikan Hasil	

	2021		dan Pembahasan	
11.	Jum'at 16 Juli 2021	Konsul Perbaikan BAB IV dan BAB V	Perbaikan Hasil dan Pembahasan	
12.	Senin 18 Juli 2021	Konsul Perbaikan BAB IV dan BAB V	Perbaikan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran	
13.	Kamis 22 Juli 2021	Konsul Perbaikan BAB IV dan BAB V	Perbaikan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran	
14.	Senin 26 Juli 2021	Konsul Perbaikan BAB IV dan BAB V	Acc Skripsi	